# ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PALOPO DALAM MENYUSUN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID-19

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2022

# ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PALOPO DALAM MENYUSUN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID-19

## Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



# **Pembimbing**

- 1. Rosdiana, S.T., M.Kom.
- 2. St. Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2022

#### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Achmad Salipolo

Nim : 17 0204 0044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

 Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

 Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selaian kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan

Achmad Salipolo

01DCAJX734177315

NIM 17 0204 0044

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19" yang ditulis oleh Achmad Salipolo Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0044 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 18 April 2022 bertepatan dengan 16 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 19 April 2022

#### TIM PENGUJI

1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang

2. Alia Lestari, M,Si.

Penguji I

3. Muhmmad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

4. Rosdiana, ST., M.Kom.

Pembimbing I

5. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Mengetahui:

anRektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas

or Nurdin K ,M.Pd.

NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi

AMAP entire an Matematika

Mutur Lararul Aswad A., S.Pd., M.Si

HP 19821103 201101 1 004

#### **PRAKATA**

# بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِبْمِ

الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِوَالْمُرْ سَلِيْنَ وَعَلَى اللهِ وَلِهِ وَالْمُرْ سَلِيْنَ وَعَلَى اللهِ وَصَحْدِهِ أَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, terimakasih pula kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mansyur dan ibunda Andi Khaerani, yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19".

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan seluruh umat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak
 Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.

- Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.
- Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M.,M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
- 3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika, beserta staf Prodi Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
- 4. Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom. dan Ibu St. Zuhaerah Thalhah, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
- 5. Ibu Alia Lestari, M.Si dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, tambahan dan motivasi.
- 6. Ibu Rosdiana, S.T.,M.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik.
- Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

- 8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
- 9. Kepada semua teman seperjuangan terkhusus kepada Alga, Irwin, Arwan, Firmanto, Syawal, Muhajir, dan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2017 yang selama ini banyak memberikan saran dan motivasi dalam menyusun skripsi.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.

Palopo, 18 Februari 2022

Penuli

Achinael Salipolo NIM. 17 0204 0044

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

# A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

# 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	
١	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Та	T	Te	
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)	
<b>E</b>	Jim	J	Je	
7	На	Н	ha (dengan titik bawah)	
خ	Kha	Kh	ka dan ha	
7	Dal	D	De	
ذ	ʻzal	'Z	zet (dengan titik atas)	
)	Ra	R	Er	
j	Zai	Z	Zet	
Un Un	Sin	S	Es	
m	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)	
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)	
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)	
ظ	.za	.Z	zet (dengan titik bawah)	
ع	ʻain	,	apostrof terbaik	
ع غ ف	Gain	G	Ge	
	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Qi	
ك	Kaf	K	Ka	
J	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
٥	На	Н	На	
۶	Hamzah	•	Apostrof	
ي	Ya	Y	Ye	

Hamzah (\*) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tampa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (\*).

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ĺ	Fathah	A	A
1	Kasrah	I	I
Î	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Tanda Nama		Nama
		Latin	
ئى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ىَوْ	Fathah dan	Au	a dan u
	wau		

Contoh:

لَيْفَ kaifa:

haula: ھَوْل

#### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ا	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
یی	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
<u>-</u>	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

: mata

: rama

qila : قِیْلَ

yamūtu: يَمُوْتُ

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan*tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  itu ditransliterasikan dengan ha [h].

#### Contoh:

raudah al-atfāl

al-madīnah al-fādilah : الْمَدْنَة ٱلْفَاضِلَة

: al-hikmah

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

### Contoh:

rabbanā : rab

i najjainā

: al-haqq

: nu'ima

: 'aduwwun

Jika huruf في ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (جــق), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

# 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf  $\mathcal{N}(alif\ lam\ ma'rifah)$ . Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

#### Contoh:

: al-syamsu(bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-bilādu

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

#### Contoh:

ta'murūna: ئرون

: al-nau

: syai 'un

: umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

#### 9. Lafaz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al- jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī rahmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

#### Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

#### Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

# B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = Subhanahu Wa Taʻala

saw. = Shallallahu 'Alaihi Wasallam

HR = Hadis Riwayat



# **DAFTAR ISI**

HAL	AN	IAN	N SA	AMPUL	
HAL	AN	IAN	JŲ I	JDUL	
HAL	AN	IAN	l PI	ERNYATAAN KEASLIAN	i
HAL	AN	IAN	l PI	ENGESAHAN	ii
PRAI	ΚA	TA	••••		iii
PED(	)N	IAN	TI	RANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAF	ГΑ	R IS	SI		xiii
DAF	ГΑ	R H	IAD	OIS	xv
DAF	ΓA	R T	ΆB	EL	xvi
DAF	ГΑ	R D	IA	GRAM	xvii
DAF	ГΑ	R L	AN	IPIRAN	xix
ABST	ΓR.	AK.	•••••		XX
DAD	T	DE	NID	A TITUT TI A NI	
DAD	1			AHULUAN tar Belakang	1
				musan Masalah	
				juan Penelitian	
				anfaat Penelitian.	
		D.	1410	aniaat i cilcintani	
BAB	II	KA	\JL	AN TEORI	
		A.	Ka	jian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
		B.	De	skripsi Teori	12
			1.	Mahasiswa	12
			2.	Skripsi	13
			3.	Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun	
				Skrips	15
			4.	Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusur	n
				Skripsi	17
				Pandemi Covid 19	23
			6	Dandidikan Matamatika	24

C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Definisi Istilah	31
E. Data Dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Subjek Penelitian	33
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
J. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	41
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP  A. Simpulan	89
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

# **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Hadis Tentang Memilih Teman	20
-------------------------------------	----



# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya	10
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.1 Rektor-Rektor IAIN Palopo	41
Tabel 4.2 Fakultas dan Prodi IAIN Palopo	42
Tabel 4.3 Daftar Nama Dosen Pendidikan Matematika	44
Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika	45
Tabel 4.5 Validator Instrumen Pedoman Wawancara dan Angket	45
Tabel 4.6 Hasil Validasi Pedoman Wawancara	46
Tabel 4.7 Hasil Validasi Angket	46
Tabel 4.8 Kesulitan Pada Tahap Penyusunan Proposal	52
Tabel 4.9 Kesulitan Pada Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data	56
Tabel 4.10 Proses Bimbingan	58
Tabel 4.11 Prolehan Data Pada Kemampuan Akademik	73
Tabel 4.12 Hambatan Psikolog	
Tabel 4.13 Hasil Angket Manajemen Waktu	76
Tabel 4.14 Hasil Angket Proses Bimbingan	78
Tabel 4.15 Hasil Angket Faktor Teman Sebaya	79

# **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Pernyataan Pertama Penyusunan Proposal	48
Diagram 4.2 Pernyataan ke 2 Penyusunan Proposal	48
Diagram 4.3 Pernyataan ke 3 Penyusunan Proposal	49
Diagram 4.4 Pernyataan ke 4 Penyusunan Proposal	50
Diagram 4.5 Pernyataan ke 5 Penyusunan Proposal	50
Diagram 4.6 Pernyataan ke 6 Penyusunan Proposal	51
Diagram 4.7 Pernyataan ke 7 Penyusunan Proposal	52
Diagram 4.8 Pernyataan Pertama Pembuatan Produk	
Diagram 4.9 Pernyataan ke 2 Pengumpulan Data Penelitian	54
Diagram 4.10 Pernyataan ke 3 Pengolahan Data	54
Diagram 4.11 Pernyataan ke 4 Pengolahan Data	55
Diagram 4.12 Pernyataan ke 5 Pengolahan Data	56
Diagram 4.13 Pernyataan Pertama Proses Bimbingan	57
Diagram 4.14 Pernyataan ke 2 Proses Bimbingan	58
Diagram 4.15 Pernyataan Ketersediaan Literatur	
Diagram 4.16 Pernyataan Pertama Hambatan	
Diagram 4.17 Pernyataan ke 2 Hambatan	
Diagram 4.18 Pernyataan ke 3 Hambatan	61
Diagram 4.19 Pernyataan ke 4 Hambatan	62
Diagram 4.20 Pernyataan ke 5 Hambatan	62
Diagram 4.21 Pernyataan ke 6 Hambatan	63
Diagram 4.22 Pernyataan ke 7 Hambatan	64
Diagram 4.23 Pernyataan ke 8 Hambatan	64
Diagram 4.24 Pernyataan ke 9 Hambatan	65
Diagram 4.25 Pernyataan ke 10 Hambatan	66
Diagram 4.26 Pernyataan ke 11 Hambatan	66

Diagram 4.27 Pernyataan ke 12 Hambatan	67
Diagram 4.28 Pernyataan ke 13 Hambatan	68



# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 3 Instrumen Kuesioner/Angket Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Lembar Validasi Angket

Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara



#### **ABSTRAK**

Achmad Salipolo, 2022. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19". Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dibimbing Oleh Pembimbing (I) Rosdiana dan Pembimbing (II) St. Zuhaerah Thalhaha.

Skripsi ini membahas tentang kesulitan mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo dalam menyusun skripsi selama masa pandemi *covid 19* khususnya pada semester akhir harus mampu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan mahasiswa Pendidikan Matematika dalam menyusun skripsi selama masa pandemi *covid 19*; untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa Pendidikan Matematika dalam penyusunan skripsi selama pandemi *covid 19*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskrptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2016. Instrumen penelitian yaitu angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kesulitan yang dialami mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid 19* yaitu; Kesulitan pada tahap penyusunan proposal (49,3%), Kesulitan pada tahap pengumpulan dan pengolahan data (46,7%), Kesulitan pada proses bimbingan (44,1%), serta Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan (59,5%). Sehingga rata-rata tingkat kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi dimasa pandemi yaitu 50,5% menyatakan kesulitan yang berarti sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid 19. Sedangkan hambatan yang dihadapi mahasiswa dimasa pandemi yaitu judul dan jenis penelitian tiba-tiba diganti setelah seminar, kurangnya motivasi, rasa malas, stres dan mod berubahubah, kelalaian waktu, kurang pandai mengatur waktu, proses bimbingan yang relatif lama, jaringan yang kurang mendukung selama proses bimbingan online, dan kurangnya ketersediaan literatur sehingga kurang menunjang dalam penyusunan skripsi mahsiswa. Penyusunan skripsi dimasa pandemi covid 19 membuat mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahawa faktor internal meliputi kurangnya kemampuan akademik, hambatan psikolog, faktor kesehatan, dan manajemen waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi proses bimbingan online dan kurangnya ketersediaan literatur.

**Kata Kunci:** Analisis kesulitan, Kesulitan menyusun Skripsi, Pandemi *Covid-19* 

Achmad Salipolo, 2022. "The difficulty analysis of student mathematics palopo for preparing thesis during the covid-19 pandemic." The thesis of the department of tarbiyah's math studies and teacherskills is guided by the Rosdiana tutor (I) and tutors (ii) St. Zuhaerah Thalhaha.

The thesis discussed the difficulties of different mathematics students studying palopo in preparing scripts during the covid 19th pandemic, especially in the final semester, should be able to complete completed completed completed on time. The study was intended to expose the mathematical student's difficulties in preparing thesis during the covid 19 pandemic; To find out the factors against math student education in scripting the transcript during the covid pandemic 19.

This type of research is qualitative deskrptive research. The subject of this study is another mathematics student in palopo class of 2016. The research tools of angket, interview guidelines, and documentation. Data analysis techniques that are, data reduction, data presentation, and deduction drawing.

The results of this study indicate that: the difficulties experienced by students studying mathematics in the 2016 class of palopo in compiling thesis during the covid 19 pandemic; Difficulties at the creation of proposals (49.3%), difficulties in data collection and processing stages (46.7%), difficulties in the guidance process (44.1%), and difficulties in obtaining referral references (59.5%). So the average level of mathematical student difficulties in preparing a 50.5% dissertation on the pandemic at the time of the pandemic presents difficulties which means most of the students are having difficulty preparing the thesis at the covid 19th pandemic. While university barriers at the time of the transfusion are titles and research types suddenly replaced after the seminar, lack of motivation, lazy, stress and mod fluctuating, insufficient guidance processes, less supportive networks during online guidance, less supportive networks during online guidance, anda lack of availability of literature is less supportive in scripting mahstudent. The cost-complete thesis of the covid 19 pandemic made students meet a challenge in completing their thesis on time, due to two factors: internal and external factors. Studies have found that internal factors include a lack of academic ability, a psychological barrier, a health factor, and time management. Whereas external factors include the process of guidance online and the lack of availability of literature.

**Keywords:** Difficulty analysis, Difficulty compiling Thesis, Covid-19 Pandemic.

# الملخص

أحمد سالي فولو، 2022. "تحليل صعوبة طلبة شعبة تدريس الرياضيات بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو في تجميع البحث أثناء الوباء 19-Covid" شعبة تدريس الرياضيات، كلية التربية والعلوم التعليمية. تحت إشراف المشرفة الأولى روسديان والمشرفة الثانية ستى زوهيرة طلهة.

تناقش هذا البحث صعوبة طلبة شعبة تدريس الرياضيات بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو في تجميع البحث أثناء الوباء 19-Covid خاصة في الفصل الدراسي الماضي يجب أن يكون قادرًا على إكمال البحث في الوقت المناسب. يهدف هذا البحث إلى تعرف على وصف صعوبة طلبة شعبة تدريس الرياضيات في تجميع البحث أثناء الوباء (Covid-19) لمعرفة عوامل مثبطة طلبة شعبة تدريس الرياضيات في تجميع البحث أثناء الوباء الوباء Covid-19.

هذا النوع من البحث هو البحث الوصفي النوعي. موضوعات هذا البحث هي طلبة شعبة تدريس الرياضيات بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو فئة 2016. أدوات البحث هي عبارة عن استبيانات وإرشادات المقابلة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات وستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: الصعوبات التي يعاني منها طلبة شعبة تدريس الرياضيات بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو فئة 2016 في تجميع البحث أثناء الوباء Covid-19 هي؛ الصعوبة في مرحلة إعداد الاقتراح (49,3%)، الصعوبة في مرحلة جمع البيانات ومعالجتها (46,7%)، الصعوبة في عملية التوجيه (44,1%)، والصعوبة في الحصول على الإحالات (59,5%). لذلك متوسط صعوبات طلبة شعبة تدريس الرياضيات في تجميع البحث أثناء الوباء هو 50,5% ذكر أن معظم الطلبة واجهوا صعوبة في تجميع البحث أثناء الوباء هو Covid-19 التي يواجهها الطلبة أثناء الوباء هي: عنوان ونوع البحث تغيرت فجأة بعد ندوة الاقتراح وعدم وجود الحافز والكسل وضغط عصبي والفاصل الزمني وسوء إدارة الوقت وطويلية في عملية توجيه وشبكة غير مدعومة أثناء عملية توجيه عبر الإنترنت ونقص الأدب الداعم في تجميع البحث الطلبة. تجميع البحث أثناء الوباء PCovid-19 جعل الطلبة يواجهون عقبات في إكمال البحث في الوقت المناسب، هذا ناتج عن عاملين، هما العوامل الداخلية والخارجية والخارجية. بناءً على نتائج البحث وجد أن تشمل العوامل الداخلية نقص القدرة الأكاديمية والحاجز النفسي وعامل الصحة وإدارة الوقت. بينما تشمل العوامل الخارجية عملية توجيه عبر الإنترنت ونقص الأدبيات المتاحة.

الكلمات المفتاحية: تحليل الصعوبة، صعوبة تجميع البحث، الوباء Covid-19

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut, maupun Akademi. Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan dikampus kemudian ilmu yang telah mereka kuasai melalui proses pendidikan selama di perguruan tinggi harus diimplementasikan serta diterapkan untuk diri dan masyarakat. Tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan, namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat dengan membantu orang-orang disekitar, menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai penggerak perubahan bangsa.

Menurut Kode Etik Mahasiswa IAIN Palopo pasal 8 tahun 2015, "Sebagai mahasiswa bertanggung jawab atas pengembangan dan pengalaman ilmu bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama". Tidak hanya itu mahasiswa juga bertanggung jawab menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, terkhusus program serjana (S1) pada tahap akhir mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. Skripsi adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi tingkat sarjana. Skripsi merupakan bentuk dari hasil penelitian yang membahas suatu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Kode Etik Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.

permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan mengikuti kaidah yang berlaku. $^2$ 

Penyusunan skripsi merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam mengemban pendidikan. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang telah dipilih. Jangka waktu yang diberikan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu selama satu semester atau sekitar 6 (enam) bulan, akan tetapi kenyataannya banyak mahasiswa yang masih memerlukan waktu lebih dari 6 (enam) bulan untuk mengerjakan skripsi. Idealnya dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) dalam kurun waktu satu semester, mahasiswa harus memiliki sikap kedisiplianan untuk menyelesaikan skripsi secara konsisten. Seperti pernyataan salah satu dosen kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, bahawa skripsi adalah matakuliah yang nilainya 4 sks, sama dengan matakuliah lain yang harus di programkan pada semester 8, namun jika nilainya eror (tidak dapat menyelesaikan skripsi pada semester 8) maka dapat di programkan ulang di semester selanjutnya.

Proses penyusunan skripsi dilakukan secara mandiri oleh setiap mahasiswa agar memberikan pengalaman belajar dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan, menganaliasis, hingga menarik kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Kelancaran dalam penyusunan skripsi merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya. Selama penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang biasa disebut pembimbing I (satu) dan pembimbing II (dua).

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sukirman, dkk, *"Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah"*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, h.1.

Fungsi pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam memahami sistem penulisan ilmiah, menetapkan masalah atau kajian penelitian, serta mengarahkan mahasiswa kejalan yang benar dalam penyusunan proposal hingga mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

Pada kasus pandemi covid 19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satunya adalah para mahasiswa semester akhir angkatan 2016 dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakuan Physical Distancing (pembatasan jarak fisik) membuat keadaan menjadi serba sulit bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Pembatasan pertemuan fisik, baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data dan proses bimbingan. Hingga pada bulan maret tahun 2020 muncul pernyataan atau petisi teruntuk dunia pendidikan, petisi tersebut berisi tentang tuntutan penghapusan kebijakan skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam pengantar petisi mahasiswa tersebut menyatakan bahwa kondisi covid-19 membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Alasannya, bimbingan online tidak efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah, seminar harus online, penelitian dan pengambilan data harus tertunda karena pandemi, sehingga membuat mahasiswa tidak berdaya (tidak bisa berbuat apa-apa) untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhirnya dengan tepat waktu.<sup>3</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Bramastia, "Skripsi di Musim Pandemi" (Detik News: kamis, 09 april 2020) https://news.detik.com/kolom/d-4970968/skripsi-di-musim-pandemi

Hasil wawancara awal kepada Dewi Yuniarti Bayu selaku salah satu atau perwakilan mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2016 juga menyatakan bahwa "akibat dari pandemi *covid 19* judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar proposal, yang awalnya jenis penelitian eksperimen diubah menjadi penelitian kualitatif dikarenakan pembatasan pertemuan fisik atau *physical distancing* sehingga penelitian tatap muka tidak dapat dilakukan"<sup>4</sup>. Beberapa mahasiswa pendidikan matematika juga ada yang menunda penelitiannya dan penyusunan skripsi diakibatkan rumor yang muncul bahwa sekolah sudah mau tatap muka namun sampai saat ini pembelajaran masih diadakan secara online walaupun ada sebahagian sekolah yang tetap melakukan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pandemi *covid 19* menyebabkan hampir semua aktivitas belajar dilakukan secara online. Bagi mahasiswa semester akhir dalam bimbingan yang dilakukan secara online tidak begitu efektif, dimana jaringan tidak memadai, dan harus mengeluarkan biaya untuk beli kuota bukan alasan rasional bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual. Kenyataannya harus dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi. Berbagai tantangan dan kesulitan tersebut sebenarnya akan menguji sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa tersebut.

Bimbingan skripsi adalah puncak dari ketahanan dan ketangguhan mahasiswa dalam menulis, menjelaskan, dan berargumentasi dengan pembimbingnya. Coretan-coretan salah dari pembimbing bagi mahasiswa yang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Dewi Yuniarti Bayu, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara awal*.

kemudian berkali-kali melakukan revisi. Perasaan benar yang dirasakan mahasiswa dan tidak ingin disalahkan terhadap penilisan skripsinya oleh pembimbing menunjukkan masih dangkal ilmunya.

Suatu tuntutan akademik, mahasiswa dituntut selesai dengan tepat waktu, namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menyusun tugas akhirnya atau skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar serjana yaitu lebih dari 4 tahun.

Kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh bebrapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Moh. Chairil Asmawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa "Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor internal tersebut meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dan dosen pembimbing".<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dalam rangka mengetahui penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi pendidikan matematika khususnya dimasa pandemi, peneliti tertarik untuk memilih penelitian tentang "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam Menyusun Skripsi selama Pandemi Covid-19".

Moh. Chairil Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi", Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana gambaran kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19?
- 2. Apa yang menjadi faktor penghambat mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid 19*?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui gambaran kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid 19*.
- 2. Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa pendidikan matematika dalam penyusunan skripsi selama pandemi *covid 19*.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disampaikan oleh penulis maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini:

## 1. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami ketika menyusun skripsi. Setelah mengetahui informasi tentang kesulitan dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat berupaya dalam mengatasi kesulitan yang dialami.

#### 2. Manfaat bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai gambaran kesuitan pada mahasiswa, kemudian mengetahui apa saja kendala yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa sulit dalam penyusunan skripsi sehingga diharapkan ditemukan jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya kesukaran terhadap mahasiswa semester akhir khususnya dalam lambatnya menyelesaikan tugas akhir.

# 3. Manfaat bagi peneliti

Peneliti memperoleh pemahaan dari permasalahan yang ada sehingga pembaca (khususnya mahasiswa) yang mengalami kesulitan, dapat berupayah untuk menghindari penyebab-penyebab kesulitan saat menyusun skripsi.

# BAB II KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengenai penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini belum ada yang sama dengan judul penelitian ini, namun ada beberapa penelitian yang relevan atau mempunyai kesamaan dan p erbedaan dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Daniel, Prida N. L. Taneo, mahasiswa 1. STKIP Soe tahun 2019 dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian pendidikan matematika adalah kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan ilmiah, membuat latar belakang masalah, mencari literatur, mengkaji keterkaitan teori yang digunakan menentukan metodologi penelitian, serta membagi waktu kuliah dengan penyusunan proposal penelitian. Faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami setiap konten dalam proposal penelitian, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki komputer atau leptop sendiri, serta beberapa mahasiswa kurang termotivasi dalam menyelesaikan proposal penelitiannya. Faktor eksternal meliputi terdapat mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan sosial maupun kerohanian dilingkungan rumahnya, mahasiswa yang sudah berkeluarga berkonsentrasi karena gangguan dari keluarganya, serta kesibukan mahasiswa

dalam menyelesaikan berbagai tugas dirumah karena tinggal bersama orang tua.<sup>6</sup>

- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Ratna Dewi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018 dengan judul "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi". Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan menyusun skripsi, yaitu faktor internal merupakan faktor dalam diri sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan atau diluar diri mahasiswa. Faktor internal meliputi motivasi, pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem birokrasi, dan dosen pembimbing dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.<sup>7</sup>
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Sefna Rismen, mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar tahun 2015 dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah dosen pembimbing dan mahasiswa S1 Program studi pendidikan matematika yang sedang bimbingan skripsi tahun 2014. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam penuangan ide ke dalam tulisan ilmiah, kesulitan dalam menemukan

<sup>6</sup>Farida Daniel, Prida N. L. Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika", STKIP Soe, *Jurnal Pendidikan Matematika* 

Indonesia, Vol 4, No. 2, September 2019, e-ISSN: 2477-8443.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Nana Ratna Dewi, "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Skripsi Program Studi Tadris Biologi*, 2018.

literatur sebagai bahan kajian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah dalam menentukan dan menggunakan rumus statistik yang sesuai, dan kesulitan dalam proses ujian skripsi, yakni kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa adalah ketakutan mengahadapi ujian.<sup>8</sup>

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No.	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Farida Daniel, Prida N. L. Taneo	Nana Ratna Dewi	Sefna Rismen	Achmad Salipolo
2	Judul	Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika	Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi	Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI	Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19
3	Jenis Penelitian	deskriptif kualitatif.	deskriptif kualitatif	deskriptif kualitatif	deskriptif kualitatif
4	Waktu dan Tempat Penelitian	dilaksanakan pada tahun 2019 di kampus STKIP Soe	dilaksanakan pada tahun 2018 di kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	mahasiswa S1 program studi pendidikan matematika	dilaksanakan pada tanggal 25 Okt - 12 Nov 2021 di kampus IAIN Palopo
5	Subjek Penelitian	mahasiswa program studi pendidikan	mahasiswa semester akhir pendidikan	mahasiswa S1 program studi pendidikan	mahasiswa pendidikan matematika

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Sefna Rismen, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI", *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI*, Vol I, No. 2, Mei 2015.

-

		, , , , ,	D' 1 '	, , , , , ,	1 , 2016
		matematika	Biologi	matematika	angkatan 2016
6	Fokusan Penelitian	Penelitian ini berfokus untuk mencari kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian.	Penelitian ini berfokus untuk mencari faktor kesulitan mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi	Penelitian ini berfokus untuk mencari faktor- faktor penyebab kesulitan dalam menyusun skripsi.	Penelitian ini berfokus untuk mencari kesulitan dan faktor penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19
7	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis- jenis kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian pendidikan matematika adalah kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk tulisan ilmiah, membuat latarbelakang masalah, mencari literatur, mengkaji keterkaitan teori yang digunakan menentukan metodologi penelitian, serta membagi waktu kuliah dengan penyusunan proposal penelitian.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor- faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan menyusun skripsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem birokrasi, dan dosen pembimbing dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi	Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam penuangan ide kedalam tulisan ilmiah, kesulitan dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah dalam menentukan dan menggunakan rumus statistik yang sesuai, dan kesulitan dalam proses ujian skripsi, yakni kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa adalah ketakutan mengahadapi ujian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam masa pandemi covid 19 yaitu kesulitan pada tahap penyusunan proposal (49,3%); Kesulitan pada tahap pengumpulan dan pengolahan data (46,7%); Kesulitan pada proses bimbingan (44,1%); dan Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan (59,5%). Sedangkan faktor hambatan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19 didapatkan bahawa faktor internal meliputi Kemampuan akademik, Hambatan psikolog, Kesehatan, dan Manajemen waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi Proses bimbingan online dan Kurangnya ketersediaan literatur

#### B. Deskripsi Teori

#### 1. Pengertian Mahasiswa

Secara umum mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh perguruan tinggi baik di universitas, istitut, maupun akademi. Menurut siswoyo bahwa mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi".<sup>9</sup>

Menjadi mahasiswa merupakan impian sebagian besar bagi siswa tingkat menengah atas (SMA), terlebih lagi bagi mereka yang menganggap kehidupan mahasiswa lebih santai dan bebas. Tentu hal ini akan menjadi bahan tertawaan bagi para mahasiswa yang tentu sudah merasakan suka duka menjalani tiap semester perkuliahan. Hingga tiba saatnya mahasiswa memasuki semester akhir perkuliahan, dimana langkah yang kita ambil akan menentukan apa yang kita peroleh di masa depan. Normalnya, mahasiswa semester akhir dihadapkan pada kewajiban menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang diawali dengan pengajuan judul dan penyusunan proposal penelitian. Namun pada kenyataannya, pilihan yang kita hadapi lebih dari sekedar itu, hingga pada akhirnya akan menciptakan

<sup>9</sup> Siswoyo. Dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007, h.121.

dua sisi mata pisau yaitu menunjang kelulusan atau justru menghambat kelulusan itu sendiri.

#### 2. Pengertian Skripsi

Menurut kamus besar bahasa indonesia skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Sedangkan menurut buku pedoman punulisan skripsi IAIN Palopo, Skripsi adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi tingkat sarjana. Skripsi merupakan bentuk dari hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan mengikuti kaidah yang berlaku. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa program sarjana (S1) yang membahas hasil penelitiannya sesuai kaidah penulisan dan aturan skripsi.

Bagi beberapa mahasiswa, skripsi merupakan sesuatu yang cukup menakutkan untuk dihadapi. Hal ini disebabkan kualitas dan kompetensi mahasiswa akan terlihat pada hasil skripsi yang mereka buat. Setiap mahasiswa tingkat akhir wajib membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan. Untuk menjaga kualitas skripsi, mahasiswa IAIN Palopo dibimbing oleh dua dosen pembimbing skripsi yang berpengalaman sesuai bidang penelitian yang dilakukan. Proses bimbingan dilakukan secara intensif agar hasil yang didapatkan berkualitas sesuai dengan standar akademik yang disyaratkan oleh perguruan tinggi.

<sup>10</sup> Kamu Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga (Cet: ke 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 1080.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sukirman dkk, Loc. Cit.

Sebagai salah satu syarat akademik, mahasiswa terlebih dahulu dapat mengajukan proposal sebagai awalan sebelum masuk ketahap penyusunan skripsi. Proposal dapat diajukan oleh mahasiswa jika telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 100 SKS dan telah lulus dalam matakuliah Metodologi Penelitian. Pengajuan proposal oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester IX (sembilan), jika sampai batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa bersangkutan yang belum mengajukan proposal maka proses pengajuannya harus mendapatkan persetujuan dekan.

Pada proses penyusunan skripsi terdapat serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa. Serangkaian tahapan tersebut meliputi: (1) pengajuan judul penelitian (2) penunjukkan dosen pembimbing, (3) penyusunan proposal, (4) seminar proposal, (5) penelitian, (6) pengolahan data, (7) setelah pengolahan data dan penulisan dianggap selesai dan siap, mahasisiwa mempersentasikan hasil karya ilmiahnya pada dosen penguji (Seminar Hasil), mahasiswa yang hasil ujian skripsinya diterima dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan dosen penguji, dan tahap akhir (8) ujian tutup.

Penyusunan skripsi juga merupakan salah satu bentuk proses belajar, karena mahasiswa yang menyusun skripsi harus dituntut untuk mampu antara lain: memahami cara penulisan karya ilmiah, membaca berbagai referensi sabagai bahan rujukan, berpikir kritis dalam menganalisis data, bersikap bijak dalam menyimpulkan hasil penelitian. Tidak hanya kemampuan kognitif saja tetapi kemampuan psikomorik dan afektif mahasiswa pun akan meningkat karena

<sup>12</sup> Sukirman, dkk, Op. Cit., 10.

selama proses penyusunan skripsi mahasiswa akan melakukan banyak hal dan bertemu dengan banyak orang sehingga keterampilan dan sikap mahasiswa akan mengalami peningkatan.

Pembuatan skripsi dapat dijadikan sebagai bukti apakah seorang mahasiswa telah mampu melakukan penelitian dan megembangkan suatu ilmu pengetahuan yang diterimanya atau tidak. Penyelesaian skripsi juga membuktikan tingkat keseriusan kita ketika sedang meneliti sesuai dengan penelitian yang dipilih dan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh.

# 3. Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesulitan adalah "keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit atau kesukaran.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini kesulitan yang dimaksud merupakan adanya keadaan yang di hadapi mahasasiwa dalam menyusun skripsi dimana keadaan tersebut dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.

Skripsi merupakan tugas akhir seorang mahasiswa yang harus diselesaikan. Tugas akhir ini mungkin akan menjadi tantangan berat bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan kuliahnya, tak heran bila banyak mahasiswa yang menunda kelulusannya karena menunda mata kuliah satu ini. Tugas Akhir/Skripsi mungkin akan membuat seseorang tidur larut malam, bolakbalik sana sini, kejar dosen sana-sini, dan dikejar *deadlines* yang cu kup untuk membuat seseorang kewalahan hingga setres. Tugas akhir atau skripsi bisa

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Kamu Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga (Cet: ke 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal.1100.

membuat seorang mahasiswa semester akhir sibuk selama 6 bulan hingga 1 tahun lamanya hanya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Menyusun skripsi bukanlah perkara yang mudah dimana faktanya rata-rata atau kebanyakan mahasiswa kesulitan menuangkan ide kedalam bentuk tulisan ilmiah, kesulitan memilih metode penelitian yang tepat, kesulitan dalam menemukan literatur yang sesuai dengan penelitiannya dan cenderung mengutip skripsi yang sudah ada atau yang mereka peroleh dari internet sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Seperti dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Sefna Rismen menemukan bahwa:

#### 1) Dalam proses penyusunan proposal

Mahasiswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk penulisan ilmiah, kesulitan dalam pembuatan latar belakang masalah, kesulitan dalam mencari literatur, kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan pengerjaan skripsi, dan kesulitan dalam menentukan intrumen penelitian sebesar.

# 2) Dalam proses pengumpulan dan pengelolahan data

Mahasiswa kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian dalam pembahasan penelitia, kesulitan dalam penentuan rumusan statistik,dan kesulitan dalam menggunakan rumus statistik sebesar.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, sulitnya mahasiswa lulus tepat waktu dikarenakan ada banyak kendala atau hambatan yang hadapi mahasiswa dalam

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sefna Rismen, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI", *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI*, Vol I, No. 2. Mei 2015.

penyusunan tugas akhir atau skripsi, sehingga hal ini yang menjadi hambatan besar dalam lulus tepat waktu.

# 4. Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi (Secara Umum)

Setiap perguruan tinggi tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan dalam belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor terlebih lagi dalam penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, mahasiswa sendiri penting untuk mengetahui faktor-faktor tersebut.

Menurut Moh. Chairil Asmawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa "Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor internal tersebut meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dan dosen pembimbing". <sup>15</sup>

Sedangkan menurut Febriyanto Kusnendar dalam penelitiannya "Hambatan-hambatan yang diperoleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: Ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga mahasiswa merasa menjadi

-

Moh. Chairil Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi", Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835.

beban, Proses bimbingan yang tidak teratur, Kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, Mengalami gangguan kesehatan, Tidak mempunyai buku referensi penyelesaian skripsi, Kesulitan dalam administrasi skripsi, dan Sering bermain dengan teman kampus atau teman kost yang berlebihan sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menyelesaikan skripsi". <sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian beberapa ahli diatas faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi banyak jenisnya tetapi dapat di golongkan menjadi dua golongan yaitu Faktor internal dimana faktor ini berasal dari dalam diri, dan Faktor internal dimana faktor yang berasal dari luar.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kurangnya motivasi dan kurangnya pengetahuan akademik yang menyebabkan terhambatnya dalam penyusunan skripsi.

# 1) Kurangnya Motivasi

Motivasi adalah suatu perilaku yang menggambarkan perhatian atau minat, antusiasme, apresiasi seseorang yang mendorong dirinya untuk mengetahui dan memahami apa yang diinginkannya. Motivasi juga sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dimana motivasi menjadi hal penting dalam hidup manusia karena motivasi yang menyebabkan dan mendukung perilaku manusia agar bekerja giat dan mencapai hasil yang optimal.

Febriyanto Kusnendar, "Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta" Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMA Surakarta, Oktober 2012.

<sup>17</sup> Nurlaili Rachma R., "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Mengajukan Proposal PKM", *Skripsi* Universitas Negeri Semarang, tahun 2015.

Motivasi memiliki hubungan dengan suatu tujuan dan dapat mempengaruhi suatu kegiatan mahasiswa misalnya tujuan mahasiswa dalam menyusun atau menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Salah satu hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah karena kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa, dimana tidak adanya dorongan dalam menyelesaikan , menyusun ataupun merevisi tugas akhirnya.

# 2) Rendahnya kemampuan akademik

Kemampuan akademik merupakan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu. <sup>18</sup> Kemampuan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini berkenan dengan problem yang di hadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti kesulitan dalam menuangkan ide atau masalah kedalam bentuk tulisan ilmiah, kesulitan memilih metode penelitian yang tepat dan kemampuan dalam menulis skripsi.

# 3) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. 19 Kesehatan merupakan kondisi dimana tubuh terbebas dari segala gangguan fisik atau penyakit. Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang termasuk mahasiswa tingkat akhir, dalam penyelesaian tugas akhir tentunya seorang mahasiswa membutuhkan kesehatan agar proses pengerjaan tugas akhirnya dapat berjalan dengan baik.

<sup>18</sup> Moh. Chairil Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi", Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang No 36 Tahun 2009 "Tentang Kesehatan".

# 4) Manajemen waktu

Dalam proses penyelesaian skripsi, manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Sehingga hal tersebut sangat membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi, namun jika tidak demikian maka penyelesaian skripsi akan mengalami keterhambatan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh macan dkk dalam Ivan Arizal bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan yang dilakukan dengan mengatur diri dalam menggunakan waktu seselektif mungkin. 20

#### b. Faktor External

Faktor eksternal meliputi adanya pengaruh dari luar atau lingkungan seperti teman sebaya, proses bimbingan, dan kurangnya ketersediaan literatur yang menyebabkan terhambatnya dalam penyusunan skripsi.

# 1) Teman Sebaya

Teman sebaya dapat diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Teman sebaya merupakan suatu hubungan individu pada seseorang dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap sikap atau tingkah laku keseharian hingga kualitas belajar seorang mahasiswa. Memilih teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik juga terhadap diri seseorang, begitu juga sebaliknya memilih teman sebaya yang buruk akan berpengaruh buruk juga terhadap diri seseorang walau itu haya sedikit. Hal

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ivan Arizal, "Deskripsi Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2020.

ini juga telah di jelaskan dalam hadist bukhari (No.2101) & muslim (No.2628) bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوْءِ كَحَامِلِ الْمِسنْكِ وَنَافِحِ الْكِيرِ، فَحَامِلُ الْمِسنْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِحُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَة طَيِّبَة، وَنَافِحُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَة طَيِّبَة، وَنَافِحُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَة لَا اللهُ الله

"Permisalan teman duduk yang shalih dan buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Adapun penjual minyak wangi, bisa jadi ia akan memberimu minyak wangi, atau kamu akan membeli darinya atau kamu akan mendapat bau harum darinya. Adapun tukang pandai besi, bisa jadi ia akan membuat pakaianmu terbakar, atau kamu akan mendapat bau yang tidak sedap darinya." <sup>21</sup>

Berdasarkan uraian serta hadist diatas, dapat di simpulkan bahwa teman sebaya menjadi salah satu pengaruh besar seorang mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi, apakah itu menjadi dorongan keberhasilan ataukan justru menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir.

#### 2) Proses Bimbingan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, bimbing diartikan sebagai pimpin/asuh/tuntun, sedangkan bimbingan adalah penunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu.<sup>22</sup> Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan arahan, bantuan, saran, dan koreksi atas skripsi yang sedang disusun. Banyak sekali mahasiswa yang mengeluhkan betapa susahnya membuat janji dengan dosen untuk melakukan bimbingan skripsi dan menunggu sangat lama karena harus giliran dengan mahasiswa lain yang juga melakukan

 $<sup>^{21} \</sup>text{Imam An-Nawawi}, \textit{Riyadhush Shalihin},$  (Edisi Indonesia, Cet: VIII, Darul Haq: Jakarta, 1440 H/2018 M), h.316

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Kamu Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga (Cet: ke 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 152.

bimbingan. Ada juga yang sampai frustasi karena harus melakukan revisi berulang-ulang pada saat bimbingan skripsi. Belum lagi kalau dosen pembimbing sering marah-marah karena masih terdapat kesalahan di sana sini pada skripsi. Hal tersebut sebenarnya merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa demi meraih gelar sarjana. Selain itu, tantangan-tantangan dalam proses penulisan skripsi akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Cara yang diberikan oleh dosen dalam mengajar dan bimbingan sering kali besar pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Proses bimbingan yang tidak teratur, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Agar bimbingan dengan dosen berjalan dengan lancar diperlukan komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

Saat ini bimbingan skripsi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Mahasiswa tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi bisa juga menggunakan media elektronik untuk melakukan bimbingan online seperti handphone dan internet. Namun bimbingan online juga tidak begitu efektif dikarenakan koreksian dari dosen pembimbing terhadap skripsi tidak begitu di pahami oleh mahasiswa, sehingga mengakibatkan revisi yang berulang-ulang.

# 3) Kurangnya Ketersediaan Buku Literatur

Literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan untuk menjadi sebuah informasi (referensi) yang penting dalam pengerjaan skripsi. Buku literatur sangat penting untuk sebuah penelitian, namun belum tentu semua buku yang kita cari tersedia dalam perpusatakaan kampus atau tersedia di internet. Sehingga mengakibatkan kecenderungan mengambil kutipan dari karya tulis orang lain.

#### 5. Pandemi Covid 19

Covid-19 adalah sebuah penyakit yang muncul di tahun 2019 dan disebabkan oleh jenis virus server acute respiratory syndrome coronavirus 2. Virus ini dapat menyebabkan gangguan dalam sistem pernapasan, mulai dari gangguan yang ringan seperti flu, hingga terinfeksinya paru-paru, seperti pneumonia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid 19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi dibanyak negara diseluruh dunia termasuk indonesia.

Pandemi *covid-19* merupakan langkah yang dilakukan bertujuan untuk memutuskan matarantai penyebaran *corona virus*. Namun disisi lain pandemi covid-19 juga menyebabkan hampir semua aktivitas menjadi serba sulit, termasuk pendidikan yang mengharuskan dilakukan secara online. Berdasarkan penertbitan surat edaran No.15 tahun 2020 dari Kemendikbud tantang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *covid 19*. Hal ini merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang awalnya tatap muka menjadi daring *(online)* agar pendidikan dapat tetap berjalan.

Wabah covid-19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satunya adalah para mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakukan pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi setiap mahasiswa

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Alodocter, "Covid-19", pembaruan terakhir 1 Maret 2021. https://www.alodokter.com/covid-19

dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pembatasan pertemuan fisik menyebabkan proses pengumpulan data serta proses bimbingan menjadi terkendala baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya. Sehingga *covid 19* menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Penelitian ini juga memfokuskan pada kesulitan selama masa pandemi *covid 19*.

#### 6. Pendidikan Matematika

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 ialah suatu usaha sadar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar & proses pembelajaran supaya pesertadidik dengan secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi negara.<sup>24</sup>

Beberapa para ahli mengemukakan pengertian pendidikan antara lain sebagai berikut :

a. Menurut Ki Hajar Dewantara Dikenal juga dengan Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Beliau menggemukakan pendapatnya mengenai pengertian pendidikan, yakni tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun yang dimaksud, pendidikan adalah menuntun segala sesuatu atau semua kekuatan kodrat yang terdapat di dalam diri anak (peserta didik) itu sendiri, supaya mereka sebagai manusia serta juga sebagai anggota

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

masyarakat dapat mencapai keselamatan juga dapat mencapai kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>25</sup>

- b. Menurut Ahmad D. Marimba Pengertian pendidikan ialah suatu bimbingan dengan yang dilaksanakan atau dilakukan dengan secara sadar oleh pendidik terdapat perkembangan jasmani serta juga rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama.<sup>26</sup>
- c. Menurut Martinus Jan Langeveld Pengertian pendidikan ialah, suatu upaya menolong anak untuk bisa melakukan tugas hidupnya dengan secara mandiri agar dapat bertanggung jawab dengan secara susila. Pendidikan iyalah usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kearah kedewasaan.<sup>27</sup>

Pengertian matematika tidak dapat ditentukan secara pasti hal ini karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur dengan satu samalain nya.

a. Menurut Johnson dan Rising mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak disefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

<sup>26</sup> Ahmad D. Marimba, "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam", (Bandung: Alma'arif, 1962).

-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> I Made Sugiarta, Ida Bagus Putu Mardana, dkk, "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, No. 3 (2019): h, 134.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Tangerang Selatan: An1mage, 2019), h. 16

- b. Menurut Beth dan Piaget mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.
- c. Kline mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang berdiri sendiri tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan persoalan sosial, ekonomi, dan alam.
- d. Reys dkk mengatakan bahwa matematika adalah studi tentang pola dan hubungan, cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis, dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Matematika adalah pengetahuan yang terstruktur yang didalamnya berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang penalarannya deduktif dan induktif yang teratur menurut aturan yang logis.

# C. Kerangka Pikir

Dalam Penyusunan skripsi sebagian besar mahasiswa masih saja mengalami kesulitan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh wang Xia dan yang Luxin bahwa dalam menulis proposal tesis siswa kesulitan dalam menemukan

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28-29

topik penelitian, kesulitan merancang desain penelitian, kesulitan mengelompokkan genre atau jenis proposal tesis dan kecukupan literatur.<sup>29</sup>

Oleh sebab itu kesulitan mahasiswa perlu di analisis untuk mencari jenis kesulitan dan faktor penghambat itu terjadi. Informasi tentang kesulitan dalam penyusunan skripsi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat membantu dalam mengatasi masalah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan, dengan mengetahui kesulitan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak maka pendidik dapat lebih mudah mengatur kondisi anak yang mengalami kesulitan belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan serta faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi dimasa covid-19 pendidikan matematika.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Wang Xia and Yang Luxin, "*Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis*" Proposal: A Study of SixM.A. Students in a TEFL Program. China Chinese Journal of Applied Linguistic (Quarterly) Juli 2012 Vol 35 No.3.

Mahasiswa Pendidikan Matemetika Penyusunan Skripsi Jenis- jenis Kesulitan Faktor Penghambat Faktor Eksternal Faktor Internal Analisis Data Hasil/Kesimpulan

Kerangka pikir tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

# BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, metode deskriptif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>31</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2005)

terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang terletak di Jl. Agatis kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.



Gambar 2.1 Letak Kampus Institut Agama Islam Negeri IAIN) Palopo

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan 12 November 2021.

#### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hanya berfokus mendeskripsikan gambaran kesulitan mahasiswa dalam menyusun skirpsi dan faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi selama pandemi *covid-19*.

#### D. Definisi Istilah

Demi menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat definisi istilah mengenai Kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid-19*.

Maksud dari kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid-19* pada penelitian ini adalah adanya berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir selama wabah *covid-19*, sehigga menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi. Seperti pada tahap penyusunan proposal, pada tahap pengumpulan dan pengolahan data penelitian, kesulitan pada proses bimbingan dan kesulitan dalam mencari referensi rujukan.

Pandemi *covid–19* menyebabkan hampir semua aktivitas belajar dilakukan secara *online* termasuk mahasiswa semester akhir dalam pengerjaan tugas akhirnya harus dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi. Berbagai tantangan tersebut sebenarnya akan menguji sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa.

# E. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1. Sumber Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini, sumber primer yang digunakan peneliti adalah wawancara awal.
- 2. Sumber Sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang di ambil berupa dokumen, kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah yang akan di teliti.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri agar mendapatkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan serta menganalisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sedangkan instrumen pendukung ada beberapa yaitu melalui angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

# 1. Angket

Pembagian angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid-19* terkhusus mahasiswa pendidikan matematika. Pembagian angket dalam penelitian ini menggunakan *google from* agar mempermudah pengambilan data disituasi pandemi, untuk alternatif jawaban dalam angket ditetapkan 4 opsi pilihan dengan mengguanakan modifikasi skala likert.

Menurut sugiyono, skala likert akan berguna bila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan tentang suatu topik, pendapat atau pengalaman. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. 32

Dalam angket penelitian ini, pemberian skala likert dimodifikasi menjadi 4 kategori opsi pilihan diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS) dimana responden hanya dapat memilih satu kategori

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*". (Cet: ke 4, Bandung: Alfabeta, Januari 2019) h.165.

dari setiap pernyataan angket. Pemberian 4 kategori bertujuan agar mendapatan hasil yang lebih jelas dan data yang sesuai dengan peneliti harapkan.

#### 2. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor penghambat dan kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dimana tidak dalam suasana formal, bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, dan bisa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama. Subjek yang diwawancarai adalah mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2016.

#### 3. Dokumentasi

Digunakan sebagai pelengkap data atau bukti serta penguat atas hasil wawancara maupun angket. Bentuk dokumentasi yang digunakan adalah berbentuk dokumen dan juga gambar sebagai bukti yang peneliti gunakan.

# G. Subjek Penelitian

Subjek/informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkaitan, mengetahui dan menjadi pelaku dalam masalah yang terjadi sehingga diharapkan dapat memberikan informasi atau sumber data dalam penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka subjek dalam penelitian ini yaitu: Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Palopo Angkatan 2016

# H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

#### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk menggambarkan informasi mengenai faktor internal maupun eksternal mengenai kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

### 2. Wawancara

Wawancara, merupakan bentuk interaksi verbal yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merancang pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan Perkataan lain interview percakapan yang dirancang oleh pewawancara (interviewer) agar dapat memperoleh macam data tertentu.<sup>34</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *in-depth interviewing* atau wawancara mendalam. Wawancara jenis ini tidak dalam suasana formal, bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, dan bisa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama. Pertanyaan yang diajukan bisa semakin terfokus sehingga informasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet: ke 27, Bandung: Alfabeta, April 2018) h.199.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Rustan Santaria, Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi, (Cet.I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016). h. 97

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk menyediakan data-data dalam bentuk dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari peneliti. Dokumentasi digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi.

#### I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut versi penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan ekuivalen dari konsep validitas dan reliabilitas, dan disesuaikan dengan pengetahuan dan pemahaman sendiri, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang pelaksanaanya didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>35</sup>

# 1. *Uji credibility* (Validasi internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualutatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, penigkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>36</sup> Kriteria ini berfungsi untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Sugiyono, Op. Cit., 366.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Sugiyono, Op. Cit., 368

# 2. Transferability (Validitas eksternal)

Konsep validitas ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau di terapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.<sup>37</sup>

#### 3. *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *Dependability* dilaksanakan untuk menilai apakah penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati dan membuat kesalahan dalam pengonsepan rencana penelitiannya, mengumpulkan data, dan pengintepretasiannya.

#### 4. Obyektifitas (confirmability)

Uji obyektifitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian dikatakan obyektif jika telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji obyektifitas mirip dengan uji reliabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, untuk mendapatkan keabsehan data yang sesuai dengan peneliti harapkan maka teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu mengukur sejauh mana proses dan hasil penelitian dapat diterima dan dipercaya. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara:

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011) h.324.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Sugiyono, Op. Cit., 377.

# a) Triangulasi

Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>39</sup> Berdasarkan hal tersebut Untuk meningkatkan drajat kepercayaan data maka triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

2. Dependability, yaitu dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisi data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses pencarian dan mengelolah secara sistematis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, angket, maupun dokumentasi sehingga dapat disimpulkan dan menghasilkan laporan temuan penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet: ke 26, Bandung: Alfabeta, Oktober 2017) h.273.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh (tuntas). Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya informasi baru.

Miles dan Huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan lalu menarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif model interaktif oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat 3 tahap :

#### 1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif seseorang yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan dalam menyeleksi, mengelompokkan dan menyederhanakan semua data yang didapatkan dari hasil angket, wawancara maupun dokumentasi, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mudah dalam penarikan kesimpulan.

#### 2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian (display) dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan saat sekumpulan data tersusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memungkinkan dalam penarikan kesimpulan. Agar

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*". (Cet: ke 4, Bandung: Alfabeta, Januari 2019) h.368.

sajian data tidak melenceng dari pokok permasalahan maka data yang disaji dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan ataupun suatu bagang. Sehingga data yang disajikan lebih mudah dipahami.

Setelah mengumpulkan data penelitian, maka peneliti mengolah data menjadi suatu konsep yang dapat mendukung objek penelitian. Rumus pengolahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rumus persentase, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah responden

N = Jumlah keseluruhan responden<sup>41</sup>

# 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Tahap ini bertujuan untuk mencari dan memahami makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan kemudian ditariklah sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang

 $^{\rm 41}$  Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan. Cet V, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017) hal.80.

disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat (konsisten) dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel).<sup>42</sup>



 $<sup>^{42}</sup>$  Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)". (Cet: ke 4, Bandung: Alfabeta, Januari 2019) h.374.

# BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Peneltian

# a. Sejarah singkat berdirinya IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo atau IAIN Palopo adalah perguruan tinggi Agama Islam Negeri di kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan pada tanggal 12 dzulqaidah 1417 H. kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tanggal 14 oktober 2014 berdasarkan keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Mentri Agama RI Bapak Drs. H Lukman Hakim Saifuddin pada tanggang 23 Mei 2015.

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status finansial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, berdasarkan surat Keputusan Mentri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut di tingkatkan menjadi Fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo.

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Mentri Agama Nomor 65 Tahun 1982 status Fakultas cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas

Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negeri Republik Indonsi a. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah berubah status menjadi STAIN dan baru berubah lagi menjadi IAIN Palopo. Lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan, hal ini terlihat pada sistem tata kelola Administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Disamping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya pada sebagian fakultas cabang dari IAIN Alauddin hinggah menjadi PT yang berdiri sendiri, IAIN Palopo telah di pimpin oleh pejabat-pejabat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rektor-Rektor IAIN Palopo

NO	Nama	Periode
1	Alm K. H. Muhammad Rasyad	1968-1974
2	Almh. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng	1974-1988
3	Alm. Prof. M. Iskandar	1988-1997
4	Drs. H. Syarifuddin Daud, MA	1988-2006
5	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud. Lc, MA	2006-2010
6	Prof. Dr. H. Nihaya, M.Ag	2010-2014
7	Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag	2014-2024

Sumber Data: Staf Akademik IAIN Palopo, Tahun 2021

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah lembaga pendidikan tinggi yang senantiasa mengupayakan tersedianya berbagai program studi yang relevan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dilaksanakan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terus berkembang dalam menjawab kebutuhan dan tantangan realitas pendidikan yang terus mengalami perubahan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memiliki progriaham sastra satu (S1) dengan empat Fakultas dan 14 Program Studi, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fakultas dan Prodi IAIN Palopo

	Tabel 4.2 Fakultas dan Prodi IAIN Palopo			
No	Fakultas	Prodi		
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	<ol> <li>Pendidikan Agama Islam</li> <li>Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>Pendidikan Bahasa Arab</li> <li>Pendidikan Matematika</li> <li>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah (PGMI)</li> <li>Manajemen Pendidikan</li> <li>Pendidikan Islam Anak Usia Dini</li> </ol>		
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam (FEBI)	<ol> <li>Ekonomi Syariah</li> <li>Perbankan Syariah</li> <li>Manajemen Bisnis Syariah</li> </ol>		
3	Fakultas Syariah (Fasyah)	<ol> <li>Hukum Keluarga Islam</li> <li>Hukum Ekonomi Syariah</li> <li>Hukum Tata Negara</li> </ol>		
4	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)	<ol> <li>Komunikasi Penyiar Islam</li> <li>Bimbingan dan Konseling Islam</li> <li>Ilmu Alquran dan Tafsir</li> <li>Sosiologi Agama</li> </ol>		

Sumber Data: Staf Akademik IAIN Palopo, Tahun 2021

# b. Visi dan Misi IAIN Palopo

#### 1) Visi:

Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal

#### 2) Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan *Profesional* yang berciri kearifan Lokal.
- b) Mengembangkan bahan ajar yang berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik masyarakat.
- Meningkatkan peran Institut dalam pembangunan kualitas beragama masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan Lokal.
- d) Mengembangkan kerjasama sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.<sup>43</sup>

# c. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Dosen dan mahasiswa merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem pendidikan terutama pada sebuah perguruan tinggi. Menurut Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>44</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>https://iainpalopo.ac.id/artikel-ilmiah/itemlist/category/2-profil (Diakses 8 Nov 2021)

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Departemen Agama RI., *Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016),h. 2.

Dosen Program Studi Pendidikan Matematika adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga Kependidikan adalah staf yang mengabdikan diri dan diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi.<sup>45</sup>

Selanjutnya dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan tentang keadaan dosen dan mahasiswa(i) Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo :

**Tabel 4.3 Daftar Nama Dosen Pendidikan Matematika** 

No	Nama Dosen	NIP	Jabatan
1	Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.	198211032011011	004 Ketua Prodi
2	Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.	198808312015032	2006 Sekertaris Prodi
3	Drs. Nasaruddin, M.Si.	196912311995121	010 Dosen Mata Kuliah
4	Alia Lestari, S.Si., M.Si.	197705152009122	2002 Dosen Mata Kuliah
5	Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	198601272015032	2003 Dosen Mata Kuliah
6	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.	198911102015032	2007 Dosen Mata Kuliah
7	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd	198802142015031	003 Dosen Mata Kuliah
8	Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.	198509172011012	2018 Dosen Mata Kuliah
9	Rosdiana, St., M.Kom.	197511282008012	008 Dosen Mata Kuliah
10	Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.	198407262015032	2004 Dosen Mata Kuliah
11	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	198609072015031	003 Dosen Mata Kuliah
12	Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom.	1998808262020122	2011 Dosen Mata Kuliah

Sumber Data: Staf Prodi Pendidikan Matematika IAIN Palopo, 7 Oktober Tahun 2021

-

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> http://www.matematika.ftik-iainpalopo.ac.id/ (Diakses 8 Nov 2021)

Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika

No	Jumlah Mahasiswa			
Ī	Semester	Jumlah		
1	I	53		
2	III	42		
3	V	58		
4	VII	80		
5	IX	101		
	Jumlah Keseluruhan	334		

Sumber Data: Staf Prodi Pendidikan Matematika IAIN Palopo, 7 Oktober Tahun 2021

#### 2. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan kepada partisipan maka terlebih dahulu dilakukan penilaian atau validasi instrumen. Penilaian tersebut dilakukan oleh dua orang validator yang berpengalaman dalam menilai istrumen yang akan digunakan. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validator Instrumen Pedoman Wawancara dan Angket

No	Nama	NIP Jabatan
1	Nilam Permatasari Munir, S.Po	d., 198808312015032006 Dosen Tadris
	M.Pd.	Matematika
2	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd.	Dosen Tadris
		Matematika

# a. Deskripsi Hasil Validasi Pedoman Wawancara

Hasil rekaptulasi validasi pedoman wawancara dari kedua validator tersebut adalah sebagai berikit:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah	Ket
I Isi	<ol> <li>Kesesuain pertanyaan dengan indikator.</li> <li>Kejelasan pertanyaan.</li> <li>Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.</li> </ol>	$     \frac{(4+4)}{2} \\     \frac{(4+4)}{2} \\     \frac{(3+4)}{2} $	4 4 3,5	Sangat Relevan Sangat Relevan Relevan
II Bahasa	<ol> <li>Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> <li>Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami</li> <li>Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir</li> <li>Menggunakan pernyataan yang komunikatif</li> <li>Rata-rata Penilaian</li> </ol>	$\frac{(3+4)}{2}$ $\frac{(4+4)}{2}$ $\frac{(3+4)}{2}$ $\frac{(4+4)}{2}$ 3,78	3,5 4 3,5 4	Sangat Relevan Relevan Sangat Relevan Relevan

Berdasarkan hasil validitas pedoman wawancara dari dua validator diperoleh bahwa rata-rata skor dari beberapa aspek penilaian adalah 3,78. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara relevan untuk digunakan.

# b. Deskripsi Hasil Validasi Angket

Hasil rekaptulasi validasi angket dari kedua validator tersebut adalah sebagai berikit:

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Angket** 

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah	Ket
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	$\frac{(4+4)}{2}$	4	Sangat Relevan
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	$\frac{(3+4)}{2}$	3,5	Relevan

3	Menggunakan bahasa Indonesia	(3 + 4)	3,5	Relavan
	yang baik dan benar	2		
4	Menggunakan pernyataan yang	(4 + 3)	3,5	Relevan
	komunikatif	2		
	Rata-rata Penilaian	3,62	5	Relevan

Berdasarkan hasil validitas angket dari dua validator diperoleh bahwa ratarata skor dari beberapa aspek penilaian adalah 3,625. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket relevan untuk digunakan.

#### 3. Hasil Penelitian

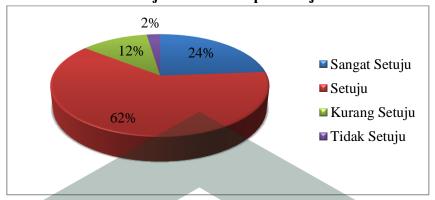
Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka sub bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo telah memberikan hasil yang memuaskan, dimana penyebaran angket telah mendapatkan 42 orang mahasiswa sebagai responden dan wawancara sebanyak 5 orang mahasiswa sebagai partisipan.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang akan digambarkan sesuai dengan tujuan yang diajukan sebelumnya. Data-data yang didapatkan melalui angket di analisis dengan menyeleksi dan mengelompokkan datanya kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Berikut merupakan analisis yang didapat dari setiap butir pernyataan yang dijawab oleh responden.

# a. Deskripsi Data Angket Kesulitan

- 1) Tahap Penyusunan Proposal
- a) Situasi Pandemi Covid-19 mengakibatkan sulitnya memilih/menemukan topik permasalahan kemudian memformulasikannya ke dalam judul secara tepat dan jelas.

Hasil Pernyataan "Situasi Pandemi Covid-19 mengakibatkan sulitnya memilih/menemukan topik permasalahan kemudian memformulasikannya ke dalam judul secara tepat dan jelas"

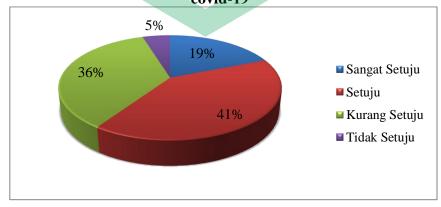


**Diagram 4.1** Pernyataan 1 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan pertama menunjukkan bahwa ternyata hanya 11,9% responden menyatakan kurang setuju dan 2,4% responden menyatakan tidak setuju, yang berarti persentase terbesar berada pada kategori setuju sehingga situasi pandemi mengakibatkan sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan topik permasalahan dan memformulasikannya kedalam judul secara tepat dan jelas.

b) Pengajuan judul berulang-ulang dikarenakan banyaknya judul yang sama dan kesesuaian jenis penelitian dengan situasi pandemi covid-19

Hasil Pernyataan "Pengajuan judul berulang-ulang dikarenakan banyaknya judul yang sama dan kesesuaian jenis penelitian dengan situasi pandemi covid-19"



**Diagram 4.2** Pernyataan ke 2 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan kedua menunjukkan bahwa terdapat 35,7% responden menyatakan kurang setuju dan 4,8% responden menyatakan tidak setuju. Disisi lain terdapat 19% responden menyatakan sangat setuju dan 40,5% responden menyatakan setuju sehingga data tersebut membuktikan masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pengajuan judul disituasi pandemi *covid-19*.

Penenentuan judul penelitian pada situasi pandemi mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menentukan topik permasalahan dan jenis penelitian yang sesuai dengan situasi pandemi covid 19. Namun tidak hanya itu, ada juga sebagian mahasiswa tiba-tiba harus mengganti judul dan jenis penelitinnya agar disesuaikan dengan situasi pandemi sehingga merasakan kesulitan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Haryani selaku mahasiswi pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016, bahwa:

"Sebelum pandemi judul saya sudah ACC namun setelah masuk pandemi saya disuruh ganti judul berkaitan dengan pandemi, jadi kesulitan dapat judul baru" 46

Begitupun dengan ungkapan Hasni yang juga mahasiswi pendidikan matematika angkatan 2016, mengatakan bahwa:

"Saya harus mengubah judul yang awalnya merujuk ke jenis penelitian eksperimen namun harus saya ubah ke jenis penelitian lain dalam artian jenis penelitian yang tidak terjun langsung kelapangan. Hal itu di karenakan masih awal-awalnya kasus covid 19, jadi saat itu pelarangan secara tegas dari pemerintah untuk tidak berkumpul" 47

 Situasi pandemi Covid-19 membatasi pengamatan/observasi secara langsung menyebabkan sulitnya dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian

47 Hasni Hendrawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, Wawancara melalui Video Call, Pada tanggal 10 November 2021

.

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Hariyani, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di Depan Mesjid Lemo-Lemo, pada tanggal 02 November 2021

### Hasil Pernyataan "Situasi pandemi Covid-19 membatasi pengamatan/observasi secara langsung menyebabkan sulitnya dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian"

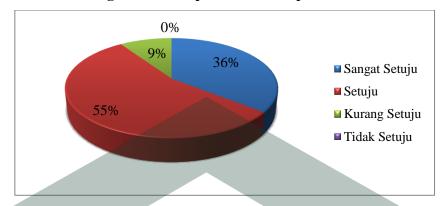
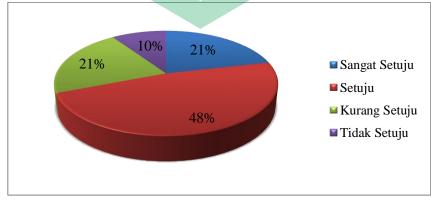


Diagram 4.3 Pernyataan ke 3 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan ketiga menunjukkan bahwa ternyata hanya mendapatakan 3 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, dan kutang setuju. Terlihat dari diagram diatas persentase terendah hanya kategori kurang setuju yaitu sebanyak 9,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian disituasi pandemi *covid 19*.

d) Walaupun permasalahan telah diketahui, namun saya masih kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah

Hasil Pernyataan "Walaupun permasalahan telah diketahui, namun saya masih kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah"

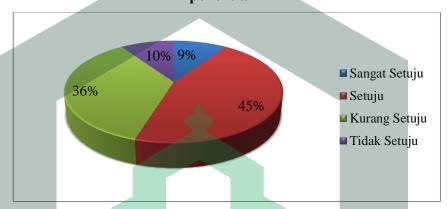


**Diagram 4.4** Pernyataan ke 4 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan keempat menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 47,6% untuk opsi setuju dan persentase terendah yaitu 9,5% untuk opsi tidak setuju. Sehingga data tersebut membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah.

#### e) Saya mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian

# Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian"



**Diagram 4.5** Pernyataan ke 5 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan kelima menunjukkan bahwa 9,5% responden menyatakan sangat setuju dan 45,3% responden menyatakan setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam merumuskan permasalaha penelitian.

f) Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data"

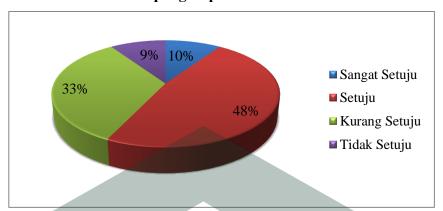
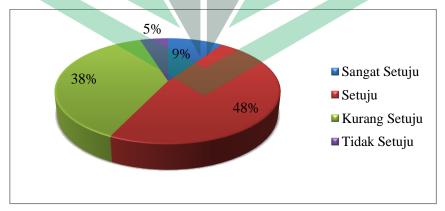


Diagram 4.6 Pernyataan ke 6 penyusunan proposal

Berdasarkan diagram pernyataan keenam menunjukkan bahwa ternyata masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data terbukti dari persentase tertinggi yaitu 47,6% berada pada kategori setuju.

g) Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian"



**Diagram 4.7** Pernyataan ke 7 penyusunan peroposal

Berdasarkan diagram pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa ternyata masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menentukan tekhnik pengolahan data dimana persentase tertinggi yaitu 47,6% berada pada kategori setuju.

Berdasarkan beberapa kesulitan pada tahap penyusuna proposal diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih kesulitan dalam menemukan topik permasalahan untuk menentukan judul, kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian, dan pembuatan latar belakang. Pada pembuatan latar belakang masalah mencakup permasalahan yang ingin diteliti dan alasan mengangkat judul penelitian, dalam hal ini mahasiswa kesulitan dalam pemilihan kata lalu menuangkan idenya kedalam skripsi menjadi kalimat yang baku. Sebagaimana hasil wawancara oleh Gina Mergiana yang mengungkapkan:

"Kalau penyusunan proposal dek! Saya lebih kesulitan dalam pembuatan latar belakang sama teknik pengolahan data, karena dilatar belakang itu kita mencantumkan alasanta mengangkat judul terus permasalahannya itu berbentuk segitiga terbalik atau dari umum ke khusus jadi agak kesulitan dalam menyampaikan permasalahannya, sedangkan untuk teknik pengolahan data, kitakan menentukan teknik apa yang cocok untuk olah datanya apalagi saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sulitnya itu dalam menentukan rumusnya" 48

Hal ini sejalan dengan yang diugkapkan oleh Hasni bahwa:

"Lebih sulit dalam pembuatan latar belakang sama teknik analisis data. Karena latar belakang harus sesuai dengan pedoman yaitu dari umum ke khusus, jadi awalnya saya tidak tau harus mulai darimana, walaupun permasalahannya di ketahui tapi dalam penyampaian kalimatnya agak sulit untuk ku ungkapkan kedalam tulisan bahasa baku, lebih tepatnya pemilihan diksi yang diamana sebenarnya banyak muncul difikiran tetapi menjadikan kalimat yang baku itu sulit. Begitupun dengan teknik analisis datanya butuh referensi yang lebih akurat, teknik apa yang cocok dengan hasil penelitian, dan tentunya harus di pahami" 19

<sup>49</sup> Hasni Hendrawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* melalui *Video Call*, Pada tanggal 10 November 2021

\_

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup>Gina Margiana, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di MI Desa pangalli, Pada tanggal 03 November 2021

Adapun perolehan data angket kesulitan mahasiswa pada tahap penyusunan proposal dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Kesulitan Pada Tahap Penyusunan Proposal

Pernyataan		Opsi						
	SS	S	KS	TS				
1	10	26	5	1	42			
2	8	17	15	2	42			
3	15	23	4	0	42			
4	9	20	9	4	42			
5	4	19	15	4	42			
6	4	20	14	4	42			
7	4	20	16	2	42			
Jumlah	54	145	78	17	294			
Persentase	18,4%	49,3%	26,5%	5,8%	100%			

- Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data
- Saya mengalami kesulitan dalam membuat instrumen/produk penelitian" a)

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan dalam membuat instrumen/produk penelitian" 5% 12% ■ Sangat Setuju 38% ■ Setuju ■ Kurang Setuju ■ Tidak Setuju

**Diagram 4.8** Pernyataan pertama pembuatan produk

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat 11,9% responden menyatakan sangat setuju dan 45,2% responden menyatakan setuju, dengan demikian dapat disimpulkan ternyata masih banyak mahasiswa

yang masih kesulitan dalam membuat instrumen penelitian atupun produk penelitian.

b) Pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian

Hasil Pernyataan "Pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian"

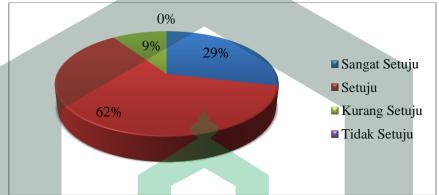
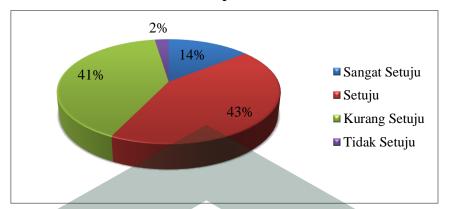


Diagram 4.9 Pernyataan Ke 2 pengumpulan data penelitian

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata hanya mendapatakan 3 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, dan kutang setuju dimana persentase terendah yaitu 9,5% pada kategori kurang setuju dan persentase tertinggi yaitu 61,9% pada kategori setuju, dengan demikian sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dalam mengumpulkan/mendapatkan data penelitian disituasi pandemi *covid 19*.

c) Saya mengalami kesulitan dalam mengolah/menganalisis data hasil penelitian

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan dalam mengolah/menganalisis data hasil penelitian"

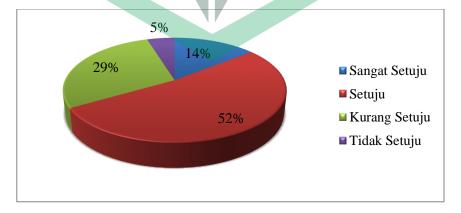


**Diagram 4.10** Pernyataan ke 3 pengolahan data

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata banyak juga mahasiswa yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengolah data hasil penelitian juga tidak kalah banyak dimana persentase tertinggi masih berada pada kategori setuju yaitu 42,9% dan 14,3% sangat setuju.

d) Saya mengalami kesulitan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian"



**Diagram 4.11** Pernyataan ke 4 pengolahan data

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa dalam menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian ternyata mahasiswa cenderung kesulitan hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi yaitu 52,4% pada kategori setuju dan yang terendah yaitu 4,8%% pada kategori tidak setuju.

# Saya mengalami kesulitan membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian"

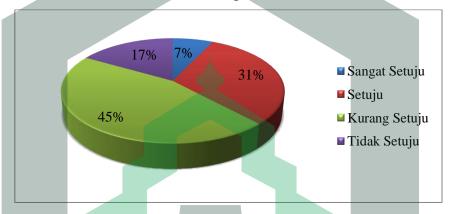


Diagram 4.12 Pernyataan ke 5 Pengolahan data

Berdasarkan diagram pernyataan keduabelas menunjukkan bahwa dalam membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian ternyata masih ada mahasiswa yang merasa kesulitan, hal ini dapat ditandai dengan data yang diperoleh yaitu 31% responden menyatakan setuju dan 45,2% menyatakan kurang setuju.

Pada tahap penelitian mahasiswa mengalami kesulitan dikarenakan situasi pandemi covid-19 membatasi pertemuan fisik baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya sehingga terkendala dalam proses pengumpulan data awal hingga data penelitiannya. Sebagaimana hasil wawancara oleh Hariyani mengatakan:

"Saya kesulitan karena situasinya pandemi, jadi yang seharusnya mudah jika mendapatkan data awal (observasi) dan data penelitian secara langsung, apalagi waktu itukan awal-awal covid-19 jadi otomatis semua data-data yang dicari harus *online*, apakah itu data awal maupun data penelitian" <sup>50</sup>

Begitupun hasil wawancara oleh Devy Fidyawati bahwa:

"Selama penyusunan skripsi dimasa pandemi saya sangat kesulitan pada saat ingin melakukan penelitian, karena pada saat itu sekolah tiba-tiba dilaksanakan secara *online*. Tetapi sebagai mahasiswa semester akhir tidak boleh berhenti hanya karena ada satu hambatan, oleh karena itu saya mencari cara yaitu dengan membuat angket secara *online* yang kemudian dibagikan kepada siswa"<sup>51</sup>

Setelah mendapatkan data hasil penelitian perlu dilakukan analisis untuk memberikan informasi yang lebih akurat sehingga mudah dalam penarikan kesimpulan namun dalam mendeskripsikan data tersebut mahasiswa kesulitan untuk mengungkapkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat hasil wawancara oleh kak Gina Mergiana:

"Kalau analisis data saya rasa tidak terlalu sulitji, kecuali pada saat deskripsi datanya itu saya bingun harus memulai darimana sehinggah data tersebut bisa sesuai dengan data permasalahan yang diteliti, disisi lain saya juga bingung pada saat mengungkapkan kata-kata jadi satu kalimat yang baku jadi terkadang penyusunan skripsi tertunda karena itu"<sup>52</sup>

Begitupun hasil wawancara oleh kak Hariyani:

"Kalau menganalisis sih tidak, karena kita kan cuma menganalisa mana data yang dipelukan atau mengelompokkan datanya, beda kalau menggunakan rumus statistik lumayan sulit dan juga pada saat mendeskripsikan datanya lumayan sulit karena kan disitu kita berkata-kata"<sup>53</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup>Hariyani, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di Depan Mesjid Lemo-Lemo, pada tanggal 02 November 2021

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>Devy Fidyawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 04 November 2021

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Gina Margiana, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di MI Desa pangalli, Pada tanggal 03 November 2021

 $<sup>^{53}</sup>$ Hariyani, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, Wawancaradi Depan Mesjid Lemo-Lemo, pada tanggal 02 November 2021

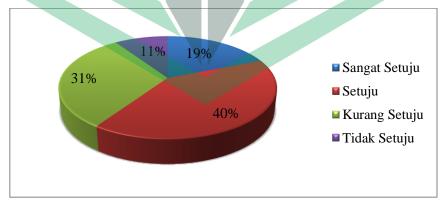
Adapun perolehan data angket kesulitan mahasiswa pada tahap pengumpulan dan pengolahan data dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Kesulitan Pada Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pernyataan		Opsi						
	SS	S	KS	TS				
1	5	19	16	2	42			
2	12	26	4	0	42			
3	6	18	17	1	42			
4	6	22	12	2	42			
5	3	13	19	7	42			
Jumlah	32	98	68	12	210			
Persentase	15,2%	46,7%	32,4%	5,7%	100%			

- 3) Proses Bimbingan
- a) Saya mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui ataupun dihubungi

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui ataupun dihubungi"



**Diagram 4.13** Pernyataan Pertama Proses Bimbingan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata masih banyak mahasiswa merasa bahwa mereka mengalami kesulitan bimbingan

karena dosen pembimbing sulit ditemui ataupun dihubungi, hal tersebut dapat dilihat dari persentase tertinggi yakni 40,5% pada kategori setuju dan 19% kategori sangat setuju.

b) Bimbingan online membuat saya kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang

Hasil Pernyataan "Bimbingan online membuat saya kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang"

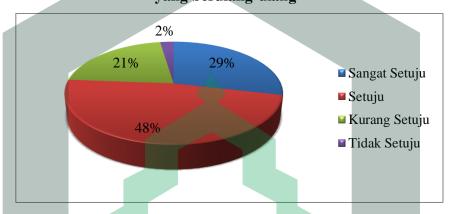


Diagram 4.14 Pernyataan Ke 2 Proses Bimbibingan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa hanya 21,4% responden menyatakan kurang setuju dan 2,4% responden menyatakan tidak setuju. Sehingga dari data tersebut membuktikan bahwa ternyata hanya sedikit mahasiswa yang merasa tidak kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing selama bimbingan online.

Adapun perolehan data angket kesulitan mahasiswa pada proses bimbingan online dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel	4.10 Prose	es Bimbingan

Pernyataan		Opsi							
	SS	S	KS	TS					
1	8	17	13	4	42				
2	12	20	9	1	42				
Jumlah	20	37	22	5	84				
Persentase	23,8%	44,1%	26,2%	5,9%	100%				

- 4) Ketersediaan Literatur
- a) Ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan, sehingga saya mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dan terkadang cenderung mangambil kutipan karya tulis orang lain

Hasil Pernyataan "Ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan, sehingga saya mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dan terkadang cenderung mangambil kutipan karya tulis orang lain"

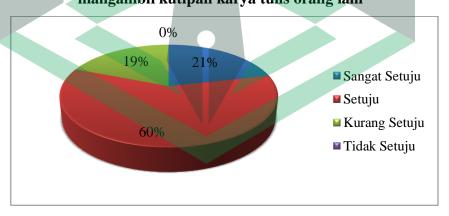


Diagram 4.15 Pernyataan Ketersediaan Literatur

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, dalam hal ini sangat banyak dari mahasiswa merasa kesulitan mendapatkan referensi rujukan dikarenakan

ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun di internet belum tentu didapatkan sehingga cenderung mengutip karya tulis orang lain.

#### b. Deskripsi Data Angket Hambatan

 Akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tibatiba diganti setelah seminar, sehingga menghambat penyelesaian skripsi

Hasil Pernyataan "Akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar, sehingga menghambat penyelesaian skripsi"

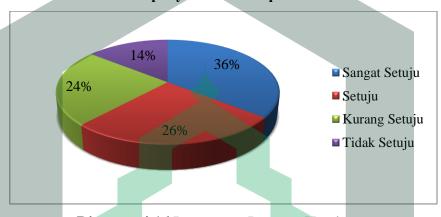
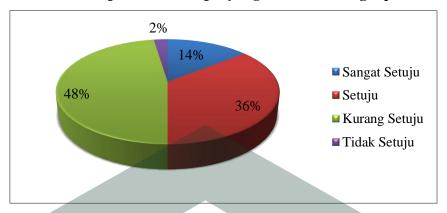


Diagram 4.16 Pernyataan Pertama Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami hambatan dikarenakan akibat dari pandemi *covid 19* judul dan jenis penelitian tiba-tiba diganti, hal tersebut terbukti dari data persentase yaitu 35,7% responden menyatakan sangat setuju dan 26,2% responden menyatakan setuju.

 Saya mengalami kebingungan dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap

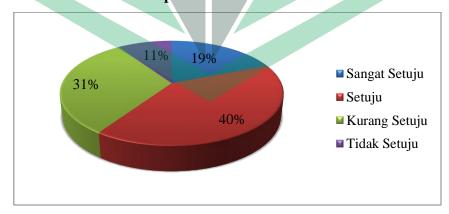
Hasil Pernyataan "Saya mengalami kebingungan dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap"



**Diagram 4.17** Pernyataan Ke 3 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata masih ada mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam membuat susunan sturktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap, hal ini ditandai dari jawaban responden yaitu 14,3% menyatakan sangat setuju dan 35,7% yang menyatan setuju.

"Saya kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19"
 Hasil Pernyataan "Saya kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19"



**Diagram 4.18** Pernyataan ke 3 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata banyak dari mahasiswa yang kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi *covid 19*. Sebagaimana persentase tertinggi yang diperoleh yaitu 40,5% pada kategori setuju dan 19% pada kategori sangat setuju.

4. Saya merasa malas sehingga mengesampingkan/menunda masalah penyusunan skripsinya

Hasil Pernyataan "Saya merasa malas sehingga mengesampingkan/menunda masalah penyusunan skripsinya"

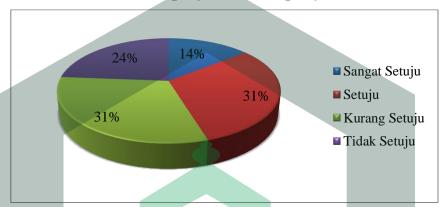
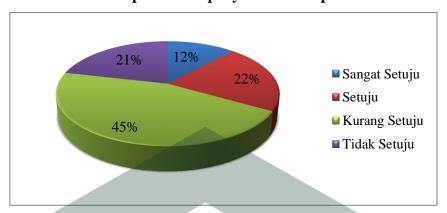


Diagram 4.19 Pernyataan ke 4 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata 23,8% responden menyatakan tidak setuju dan 31% responden menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengesampingkan atau menunda masalah penyusunan skripsinya disaat merasa malas.

5. Saya kurang tertarik dalam hal membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi

Hasil Pernyataan "Saya kurang tertarik dalam hal membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi"

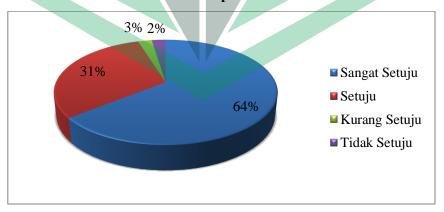


**Diagram 4.20** Pernyataan Ke 5 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata masih ada mahasiswa yang kurang tertarik dalam hal membaca sehingga berdampak pada lambatnya penyelesaian skripsinya, hal tersebut dapat dilihat dari persentase terendah yaitu 11,9% responden menyatakan sangat setuju dan 21,4% responden menyatakan setuju

#### 6. Faktor kesehatan dapat menghambat proses penyusunan skripsi

Hasil Pernyataan "Faktor kesehatan dapat menghambat proses penyusunan skripsi"



**Diagram 4.21** Pernyataan ke 6 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan terebut sehingga dapat disimpulkan kesehatan merupakan salah satu faktor terbesar yang dapat menghambat proses penyusunan skripsi mahasiswa selama pandemi *covid 19*.

7. Saya mengalami kelalaian waktu dalam melakukan proses penyusunan skripsi

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kelalaian waktu dalam melakukan

proses penyusunan skripsi"

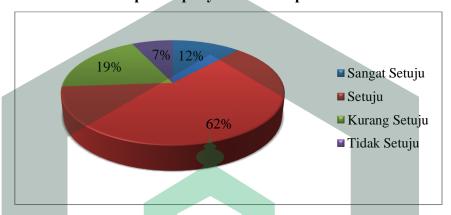
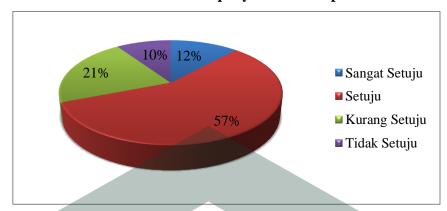


Diagram 4.22 Pernyataan ke 7 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa hanya 19% responden menyatakan kurang setuju dan 7,1% responden menyatakan tidak setuju sehingga hal tersebut membuktikan bahwa ternyata hanya sedikit mahasiswa yang tidak mengalami kelalaian waktu dalam proses penyusunan skripsi.

8. Saya kurang pandai dalam mengatur waktu sehingga terhambat dalam penyusunan skripsi

## Hasil Pernyataan "Saya kurang pandai dalam mengatur waktu sehingga terhambat dalam penyusunan skripsi"

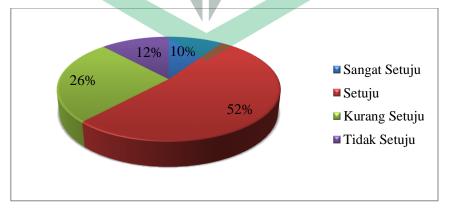


**Diagram 4.23** Pernyataan ke 8 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa 57,1% responden menyatakan setuju dan 11,9% responden menyatakan sangat setuju yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa kurang pandai mengatur waktunya dalam proses penyusunan skripsi sehingga terhambat dalam penyelesaian skripsinya.

9. Saya mengalami kesulitan yang disebabkan oleh proses bimbingan yang relatif lama

Hasil Pernyataan "Saya mengalami kesulitan yang disebabkan oleh proses bimbingan yang relatif lama"

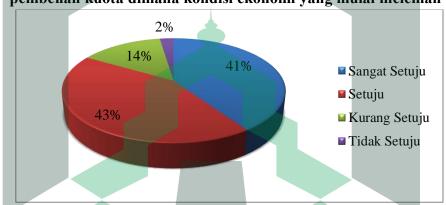


**Diagram 4.24** Pernyatan ke 9 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat banyak mahasiswa yang merasa mengalami hambatan yang disebabkan bimbingan yang relatif lama. Sebagaimana persentase tertinggi yaitu 52,4% pada kategori setuju dan 9,5% pada kategori sangat setuju.

10. Bimbingan online tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah

Hasil Pernyataan "Bimbingan online tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah"



**Diagram 4.25** Pernyataan ke 10 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar mahasiswa merasa bimbingan *online* tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota disaat awal-awal pandemi *covid 19* dimana kondisi ekonomi mulai melemah. Sebahaimana persentase tertinggi yaitu 42,9% pada kategori setuju dan 40,5% pada kategori sangat setuju.

 Mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsi.

Hasil Pernyataan "Mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsi."

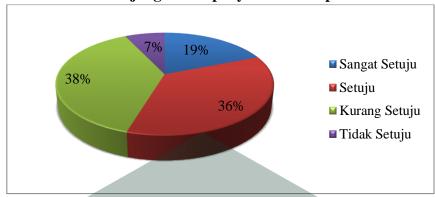
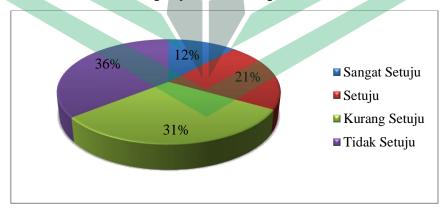


Diagram 4.26 Pernyataan ke 11 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat 35,7% responden menyatakan setuju dan 19% responden menyatakan sangat setuju sehingga dapat diartikan ada beberapa mahasiswa yang merasa mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsinya.

#### 12. Teman adalah salah satu faktor penghambat dalam penyusunan skripsi

Hasil Pernyataan "Teman adalah salah satu faktor penghambat dalam penyusunan skripsi"

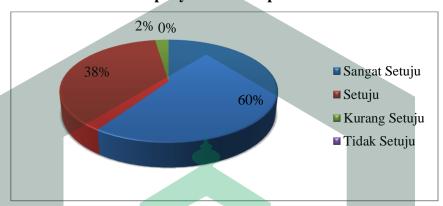


**Diagram 4.27** Pernyataan ke 12 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata hanya sedikit mahasiswa yang merasa teman merupakan salah satu faktor penghambat dalam penyelesaian skripsinya, hal tersebut dibuktikan dengan persentase terendah yaitu 11,9% responden meyatakan sangat setujuh dan 21,4% responden menyatakan setuju.

#### 13. Teman adalah salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi

# Hasil Pernyataan "Teman adalah salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi"



**Diagram 4.28** Pernyataan ke 13 Hambatan

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menunjukkan bahwa ternyata masih ada mahasiswa yang tidak merasa bahwa teman merupakan salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsinya. Sebagaimana persentase terendah yaitu 2,4% pada kategori kurang setuju.

#### 4. Analisis Data

#### a. Kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid 19

Setelah menganalisa kembali hasil dari penyebaran angket, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripi dimasa pandemi covid 19 merupakan gambaran kesulitan Akademik, proses bimbingan, dan ketersediaan literatur. Gambaran kesulitan tersebut antara lain:

#### 1) Tahap Penyusunan Proposal

Berdasarkan perolehan data angket kesulitan mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 pada tahap penyusunan proposal menunjukkan bahwa rata-rata persentase tertinggi yaitu 49,3% mengalami kesulitan. Hasil analisis data penelitian pada tahap penyusunan proposal menunjukkan sebagian besar mahasiswa merasa lebih kesulitan dalam memilih/menemukan topik permasalahan kemudian memformulasikannya ke dalam judul secara tepat dan jelas (61,9%), kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian dikarenakan pandemi *covid 19* yang membatasi pengamatan atau observasi secara langsung (54,8%), dan kesulitan dalam pembuatan latar belakang masalah (47,6%).

#### 2) Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan perolehan data pada tahap pengumpulan dan pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase tertinggi yaitu 46,7% mengalami kesulitan. Dalam hal ini sebagian besar mahasiswa merasa lebih kesulitan dalam proses pengumpulan data penelitian (61,9%) dan kesulitan dalam menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian (52,4%).

Pada tahap penelitian mahasiswa mengalami kesulitan dikarenakan situasi pandemi *covid 19* membatasi pertemuan fisik baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya sehingga terkendala dalam proses pengumpulan data awal hingga data penelitiannya.

Setelah mendapatkan data hasil penelitian perlu dilakukan analisis untuk memberikan informasi yang lebih akurat sehingga mudah dalam penarikan kesimpulan namun dalam mendeskripsikan data tersebut mahasiswa kesulitan untuk mengungkapkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan.

#### 3) Proses Bimbingan

Berdasarkan perolehan data angket pada proses bimbingan menunjukkan bahwa rata-rata persentase tertinggi yaitu 44,1% menyatakan kesulitan. Dalam hal ini kesulitan yang dialami mahasiswa pada proses bimbingan yaitu kesulitan bimbingan karena dosen pembimbing sulit ditemui ataupun dihubungi dan kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing selama bimbingan online sehingga malakakukan revisi yang berulang-ulang.

#### 4) Kurangnya Ketersediaan Literartur

Berdasarkan perolehan data angket ketersediaan literatur menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 44,1% menyatakan kesulitan dan 21,4% menyatakan sangat sulit. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mendapatkan referensi rujukan dikarenakan kurangnya ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu didapatkan sehingga cenderung mengutip karya tulis orang lain.

## b. Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid 19

Penyusunan skripsi dimasa pandemi covid 19 membuat mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal tersebut meliputi adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain:

#### a) Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik dalam penelitian ini berkenan dengan problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Kemampuan akademik merupakan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap penyelesaian skripsi. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi menjadi faktor utama cepat atau lambatnya dalam menyelesaikan skripsi. Berikut adalah hasil penyebaran angket kemampuan akademik mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 yaitu:

Tabel 4.11 Prolehan Data Pada Kemampuan Akademik

No	Indikator		Opsi		
	THUMAU OF	SS	S	KS	TS
1	Tahap penyusunan proposal	18,4%	49,3%	26,5%	5,8%
2	Tahap pengumpulan dan pangolahan data penelitian	15,2%	46,7%	32,4%	5,7%
	Jumlah	33,6%	96%	58,9%	11,5%
	Rata-rata	16,8%	48%	29,45%	5,75%

Berdasarkan hasil perolehan data pada kemampuan akademik mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 menunjukkan rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal, mengumpul data penelitian dan mengolah data hasil penelitian dimasa pandemi covid 19 berada pada persentase tertinggi yaitu 48% yang berarti sebagian besar mahasiswa mengalami

kesulitan dalam menyusun skripsi dimasa pandemi. Selain itu akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar, sehingga hal tersebut dapat menghambat penyelesaian tugas akhir.

#### b) Hambatan Psikolog

Hambatan psikolog merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal kelancaran penyusunan skripsi. Hambatan psikolog yang dialami mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo selama covid 19 diantaranya yaitu kurangnya motivasi dan tingginya rasa malas. Berikut adalah hasil penyebaran angket hambatan psikolog mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 yaitu:

**Tabel 4.12 Hambatan Psikolog** 

No	Indikator .			Opsi			
110			SS	S	KS	TS	
1	Kurangnya mo	otivasi	19%	40,5%	31%	9,5%	
2	Rasa malas		14,3%	31%	31%	23,8%	

Pandemi covid-19 membatasi banyak kegiatan diluar rumah, sehingga terbatasnya tindakan yang ingin dilakukan dalam mengumpulkan informasi untuk penyusunan skripsi, hal ini menjadikan setiap individu merasa malas dalam menyusun skripsinya. Bahkan tidak hanya dalam lingkungan pandemi, rasa malas memang sudah ada dalam setiap diri seseorang namun dalam hal ini motivasi bisa menjadi penawar dari rasa malas seseorang. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat dari hasil wawancara oleh Hasni:

"Selama masa pendemi selalu ada motivasi untuk menyusun skripsi tetapi karena terbatasnya tindakan yang ingin saya lakukan dalam mengumpulkan informasi jadi kadang datang rasa malas dan akhirnya tertunda lagi penyusunan skripsi" <sup>54</sup>

Begitupun hasil wawancara oleh Gina Mergiana:

"Biasa ada rasa malas, namanya juga manusia ada mod-modnya, jadi kadang rajin dan kadang malas apalagi kalau kita kurang tau apa yang ingin dikerja selanjutnya. Sedangkan motivasi bersanding dengan rasa malas jadi kalau ada motivasi lagi pasti rajin kerja skripsinya" 55

#### c) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi. Pada situasi pandemi covid-19, kesehatan fisik mahasiswa pendidikan matematika masih tergolong baik selama proses penyusunan skripsi, namun ada beberapa mahasiswa mengalami setres pada saat penyusunan skripsi hingga mengakibatkan mod berubah-ubah. Hal tersebut sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh 5 partisipan diantaranya:

Hasni Hendrawati mengatakan:

"Alhamdulillah, selama proses penyelesaian skripsi kesehatan tetap terjaga" 56

Hariyani mengatakan:

"Mengenai pengaruh kesehatan, tentu berpengaruh karena kalau tidak sehat sudah pasti tidak mod kerja skripsi, kadang juga secara fisik kelihatan sehat tapi pikiran terasa setres jadi tidak semangat lagi kerja skripinya" <sup>57</sup>

<sup>54</sup>Hasni Hendrawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* melalui *Video Call*, Pada tanggal 10 November 2021

<sup>55</sup>Gina Margiana, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di MI Desa pangalli, Pada tanggal 03 November 2021

<sup>56</sup>Hasni Hendrawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* melalui *Video Call*, Pada tanggal 10 November 2021

<sup>57</sup> Hariyani, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di Depan Mesjid Lemo-Lemo, pada tanggal 02 November 2021

#### d) Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan perencanaan yang dilakukan dengan mengatur diri dalam menggunakan waktu seefisien mungkin. Dalam proses penyelesaian skripsi dimasa pandemi, manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi, sehingga hal tersebut sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi. Berikut adalah hasil penyebaran angket manajemen waktu mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 yaitu:

**Tabel 4.13 Hasil Angket Manajemen Waktu** 

No	Indikator		Opsi			
140	mulkator	SS	S	KS	TS	
1	Kelalaian waktu	11,9%	61,9%	19%	7,1%	
2	Kurang pandai dalam mengatur waktu	11,9%	57,1%	21,4%	9,5%	

Berdasarkan hasil penyebaran angket diatas menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kelalaian waktu dan kurang pandai dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan skripsinya. Selain itu masa pandemi juga menyebabkan terbatasnya kegiatan sehingga banyaknya waktu terbuang dan juga kebanyakan dari mahasiswa mengerjakan skrispinya ketika sedang mod saja. Sebagaimana hasil wawancara oleh Hasni Hendrawati, antaralain:

"Mengenai mengatur waktu kita harus selalu punya target penyelesaian dan terus berfikir positif hanya saja selama pandemi banyak waktu saya terbuang karena terbatasnya pergerakan ataupun kegiatan" <sup>58</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Hasni Hendrawati, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* melalui *Video Call*, Pada tanggal 10 November 2021

#### Menurut Herlianti antaralain:

"Selama proses penyusunan skripsi, saya tidak teratur dalam mengatur waktu. Kadang saya lebih banyak menunda-nunda waktu dan saya hanya akan mengerjakan ketika mod saya baik. Jadi mengenai pengaturan waktu saya masi kesulitan dan menghambat proses penyelesaiaan skripsi" <sup>59</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal tersebut meliputi adanya pengaruh yang berasal dari luar diri mahasiswa, antara lain:

#### a) Proses Bimbingan online

Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan arahan, bantuan, saran, dan koreksian atas skripsi yang disusun. Cara yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam mengajar dan membimbing sering kali besar pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Proses bimbingan yang tidak teratur, bimbingan yang relatif lama, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Agar bimbingan dengan dosen berjalan dengan lancar maka diperlukan komunikasi yang baik antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Berikut adalah hasil penyebaran angket proses bimbingan mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo angkatan 2016 yaitu:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Herliyanti, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di Kampus IAIN Palopo, Pada tanggal 12 November 2021

**Tabel 4.14 Hasil Angket Proses Bimbingan** 

No	Indikator	Opsi				
	Indikatoi	SS	S	KS	TS	
1	Proses bimbingan yang relatif lama	9,5%	52,4%	26,2%	11,9%	
2	Jaringan yang tidak mendukung selama proses bimbingan online	40,5%	42,9%	14,3%	2,4%	

Berdasarkan hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami proses bimbingan yang relatif lama dimana harus menunggu giliran dengan mahasiswa lain dan jaringan yang tidak mendukung selama proses bimbingan online. Selain itu sebagian mahasiswa juga sulit bertemu dosen secara langsung dan bimbingan online membuat mahasiswa sulit menghubungi ataupun mendapat respon dari dosen pembimbing. Bimbingan online juga membuat mahasiswa tidak begitu memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga mengakibatkan revisi berulang-ulang.

#### b) Kurangnya Ketersediaan Literatur

Literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan untuk menjadi sebuah informasi (referensi) yang penting dalam pengerjaan skripsi. Namun selama masa pandemi mahasiswa sulit mendapatkan referensi rujukan dikarenakan pada saat pandemi perpustakaan kampus tutup dan tidak semua yang dibutuhkan tersedia diperpustakaan kampus, sehingga mengakibatkan kecenderungan mengutip karya tulis orang lain.

Sedangkan mencari jurnal online maupun referensi secara online, sebagian mahasiswa merasa kurang menunjang dalam penyusunan skripsinya. Berdasarkan

hal tersebut didapatkan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 42 responden dimana 8 orang (19%) diantaranya memilih sangat setuju, 15 orang (35,7%) memilih setuju, 16 (38,2%) orang memilih kurang setuju, dan 3 orang (7,1%) diantaranya memilih tidak setuju. Selain itu ada juga mahasiswa yang merasa justru mudah dalam mendapatkan referensi online dan berpendapat bahwa "mudah sulitnya mendapatkan referensi rujukan tergantung pada topik apa yang kita teliti dan jenis penelitian apa yang kita ambil" 60.

#### c) Teman Sebaya

Teman merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam proses penyelesaian skripsi. Berikut merupakan hasil angket dari faktor teman sebaya, yaitu:

Tabel 4.15 Hasil Angket Faktor Teman Sebaya

No	Indikator			Op	si	
110	ZAMIANI OZ		SS	S	KS	TS
1	Teman adalah salah	satu				
	faktor penghambat	dalam	11,9%	21,4%	31%	35,7%
	penyusunan skripsi					
2	Teman adalah salah	satu				
	faktor pendorong da	alam	59,5%	38,1%	2,4%	0%
	penyusunan skripsi					

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwa teman sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi bukan sebagai penghambat dalam penyelesaian skripsi, peran teman dalam penyelesaian skripsi yaitu untuk

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Hariyani, Mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Palopo, *Wawancara* di Depan Mesjid Lemo-Lemo, pada tanggal 02 November 2021

memberikan motivasi, menyemangati dan membantu dalam memberikan ide dan masukan.

#### B. Pembahasan

#### 1. Kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid 19

Berdasarkan analisis data dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada kasus pandemi *covid 19* telah membuat situasi mahasiswa akhir angkatan 2016 pendidikan matematika IAIN Palopo menjadi kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data penelitian, proses bimbingan, hingga mencari literatur.

Penyusunan proposal yang berawal dari penentuan judul penelitian yang mengharuskan mahasiswa mengambil topik permasalahan berkaitan dengan situasi yang hadapi. Namun, situasi pandemi mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menemukan topik permasalahan dan mengidentifikasi permasalahan penelitian dikarenakan awal wabah *covid 19* dimana terbatasnya kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data awal (observasi). Selain itu, ada beberapa mahasiswa harus mengganti judul dan jenis penelitian yang sudah ada agar disesuaikan dengan situasi pandemi *covid 19*.

Pembuatan latar belakang masalah pada penyusunan proposal merupakan bentuk alasan mengapa mengangkat judul penelitian dan mencakup permasalahan yang ingin diteliti. Permasalahan yang dicantumkan berbentuk segitiga terbalik atau dari umum ke khusus. Dalam hal ini pada pembuatan latar belakang masalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam pemilihan kata lalu menuangkan idenya

kedalam skripsi menjadi kalimat yang baku, lebih tepatnya kesulitan dalam menyampikan permasalahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Daniel dan Prida N. L. Taneo mengemukakan bahwa:

"Mahasiswa sulit memahami bagaimana cara menulis ide atau menuangkan data dalam bentuk tulisan. Letak kesulitan ini ditandai dengan ditemukannya beberapa bentuk kesalahan berbahasa seperti kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan penyusunan kalimat dan kesalahan paragraf pada proposal yang disusun. Kesulitan ini terjadi karena kurangnya penguasaan kaidah kebahasaan mahasiswa, ketidaktelitian dalam menulis dan kurangnya kosakata mahasiswa."

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membuat latar belakang dikarenakan kurangnya penguasaan kaidah bahasa dan kosakata sehingga menyulitkan dalam mengungkapkan idenya kedalam kalimat yang baku.

Kesulitan selanjutnya pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, diamana pada tahap pengumpulan data mahasiswa mengalami kesulitan saat ingin melakukan penelitian dikarenakan situasi pandemi membatasi pertemuan fisik baik disekolah, kampus, maupun tempat-tempat penelitian lainnya, yang mengharuskan mahasiswa melakukan penelitian secara *online*. Pengumpulan data penelitian seharusnya lebih mudah jika dilakukan secara langsung, oleh karenanya sebagian mahasiswa ada yang menunda penelitiannya hingga penelitian bisa dilakukan secara tatap muka, namun kenyataannya situasi pandemi berlangsung cukup lama dan mengakibatkan proses pengumpulan data jadi terhambat.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Farida Daniel, Prida N. L. Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika", STKIP Soe, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4, No. 2, September 2019, e-ISSN: 2477-8443.

Setelah mendapatkan hasil penelitian perlu dilakukan analisis untuk memberikan informasi yang lebih akurat, namun mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan dan menginterpretasikan data hasil peneliannya, hal ini di sebabkan karena kurangnya penguasaan kaidah bahasa dan kosakata untuk mengungkapkan idenya kedalam bentuk tulisan. Hal ini agak berbada dengan penelitian yang dilakukan oleh Safna Rismen dimana dalam proses pengumpulan dan pengolahan data "mahasiswa kesulitan dalam menguraikan hasil penelitan, kesulitan dalam penentuan rumusan statistik dan kesulitan dalam menggunakan rumu statistik".

Selanjutnya pada proses bimbingan, kesulitan yang peneliti dapatkan yaitu adanya kesulitan yang dialami mahasiswa pada bimbingan dikarenakan dosen pembimbing sulit ditemui ataupun dihubungi serta kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing maupun penguji selama bimbingan online sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang.

Kesulitan selanjutnya dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian, literatur sebagai referensi rujukan serta bahan kajian untuk pembahasan variabel penelitian dan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian. Literatur dapat ditemukan diberbagai sumber seperti perpustakan kampus maupun internet. Namun mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan dikarenakan pada saat pandemi perpustakann kampus tutup dan tidak semua yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan kampus maupun internet sehingga cenderung mengutip karya tulis orang lain.

-

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Sefna Rismen, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI", *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI*, Vol I, No. 2, Mei 2015.

## 2. Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil wawancara diperoleh bahwa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyususn skripsi dimasa pandemi yaitu faktor internal meliputi kemampuan akademik, Hambatan psikolog, faktor kesehatan, dan manajemen waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi, proses bimbingan dan ketersediaan literatur.

#### a. Faktor Internal

Kemampuan akademik merupakan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap penyusunan skripsi. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi menjadi faktor utama cepat atau lambatnya dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal, mengumpul data penelitian dan mengolah data hasil penelitian dimasa pandemi covid 19 berada pada persentase tertinggi yaitu 48% atau sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dimasa pandemi. Kemampuan akademik merupakan peranan penting terhadap penyelesaian skripsi, kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dan menuangkan idenya kedalam tulisan ilmiah masih kurang sehingga hal ini menjadi penghambat ketepatan dalam menyelesaikan skripsi.

Hambatan psikolog merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal kelancaran penyusunan skripsi. Hambatan psikolog yang dialami mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo selama covid 19 diantaranya

yaitu kurangnya motivasi dan tingginya rasa malas. Situasi pandemi covid-19 membatasi banyak kegiatan diluar rumah, sehingga terbatasnya tindakan yang ingin dilakukan dalam mengumpulkan informasi untuk penyusunan skripsi, hal ini menjadikan setiap individu merasa malas dalam menyusun skripsinya. Bahkan tidak hanya dalam lingkungan pandemi, rasa malas memang sudah ada dalam setiap diri seseorang namun dalam hal ini motivasi bisa menjadi penawar dari rasa malas seseorang. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ivan Asrizal dalam penelitiannya bahwa "faktor motivasi terutama rasa malas yang timbul pada saat menyelesaiakan skripsi membuat kebanyakan mahasiswa menjadi terhambat dalam proses penyelesain skripsinya"<sup>63</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan psikolog merupakan faktor kedua terbesar yang menjadi hambatan dalam menyusun skripsi dimasa pandemi *covid 19*.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi. Pada situasi pandemi covid-19, kesehatan fisik mahasiswa pendidikan matematika masih tergolong baik selama proses penyusunan skripsi, namun ada beberapa mahasiswa mengalami setres pada saat penyusunan skripsi hingga mengakibatkan mod berubah-ubah.

Manajemen waktu merupakan perencanaan yang dilakukan dengan mengatur diri dalam menggunakan waktu seefisien mungkin. Dalam proses penyelesaian skripsi dimasa pandemi, manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi, sehingga hal tersebut sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi. Dari hasil

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Ivan Arizal, "Deskripsi Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi", Skripsi Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2020.

penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kelalaian waktu dan kurang pandai dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan skripsinya. Selain itu masa pandemi juga menyebabkan terbatasnya kegiatan sehingga banyaknya waktu terbuang dan juga kebanyakan dari mahasiswa mengerjakan skrispinya ketika sedang mod saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nana Ratna Dewi "faktor internal yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi"<sup>64</sup>. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto Kusnendar "Mengalami gangguan kesehatan, Kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, dan Sering bermain dengan teman kampus atau teman kost yang berlebihan sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menyelesaikan skripsi"<sup>65</sup>. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat perbandingan antara penelitian yang dilakukan sebelum pandemi dan saat pendemi. Penelitian yang dilakukan sebelum pandemi menunjukkan bahwa faktor internal yang menjadi hambatan mahasiswa yaitu motivasi, kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi, kesehatan, kurangnya komunikasi dengan pembimbing, dan kelalaian waktu. Sedangkan faktor internal yang di dapatkan oleh peneliti saat pandemi yaitu kurangnya kemampuan akademik, hamabatan psikolong (motivasi dan rasa malas), kesehatan, dan manajemen waktu.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Nana Ratna Dewi, "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Skripsi Program Studi Tadris Biologi*, 2018

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup>Febriyanto Kusnendar,"Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta" *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMA Surakarta, Oktober 2012.

#### b. Faktor Eksternal

Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan arahan, bantuan, saran, dan koreksian atas skripsi yang disusun. Cara yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam mengajar dan membimbing sering kali besar pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Proses bimbingan yang tidak teratur, bimbingan yang relatif lama, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Agar bimbingan dengan dosen berjalan dengan lancar maka diperlukan komunikasi yang baik antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami proses bimbingan yang relatif lama dimana harus menunggu giliran dengan mahasiswa lain dan jaringan yang tidak mendukung selama proses bimbingan online. Selain itu sebagian mahasiswa juga sulit bertemu dosen secara langsung dan bimbingan online membuat mahasiswa sulit menghubungi ataupun mendapat respon dari dosen pembimbing. Bimbingan online juga membuat mahasiswa tidak begitu memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga mengakibatkan revisi berulang-ulang.

Literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan untuk menjadi sebuah informasi (referensi) yang penting dalam pengerjaan skripsi. Namun selama masa pandemi mahasiswa sulit mendapatkan referensi rujukan. Tidak semua referensi yang dibutuhkan dapat diakses secara online, terdapat beberapa referensi buku yang hanya dapat diakses secara offline di perpustakaan. Namun,

Pembatasan kegiatan yang diterapkan oleh pemerintah membuat pihak kampus menutup sementara perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nana Ratna Dewi "faktor eksternal yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya meliputi lingkungan, sistem birokrasi, dan dosen pembimbing dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi"66. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto Kusnendar "faktor eksternal meliputi proses bimbingan yang tidak teratur, dan Tidak mempunyai buku referensi penyelesaian skripsi"67. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat perbandingan antara penelitian yag dilakukan sebelum pandemi dan saat pendemi. Penelitian yang dilakukan sebelum pandemi menunjukkan bahwa faktor eksternal yang menjadi hambatan mahasiswa yaitu lingkungan, sistem birokrasi, dosen pembimbing, dan tidak mempunyai buku referensi penyelesaian skripsi. Sedangkan faktor eksternal yang didapatkan oleh peneliti saat pandemi yaitu proses bimbingan online dan kurangnya ketersediaan literatur.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Nana Ratna Dewi, "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Skripsi Program Studi Tadris Biologi*, 2018

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup>Febriyanto Kusnendar, "Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta" *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMA Surakarta, Oktober 2012.

# BAB V PENUTUP

#### A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tentang kesulitan dan hambatan mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Palopo dalam menyusun skripsi selama masa pandemi *covid 19* yaitu sebagai berikut:

Kesulitan yang dialami mahasiswa pendidikan matematika IAIN Palopo 1. angkatan 2016 dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19 yaitu; Kesulitan pada tahap penyusunan proposal (49,3%); Kesulitan pada tahap pengumpulan dan pengolahan data (46,7%); Kesulitan pada proses bimbingan (44,1%); dan Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan (59,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi dimasa pandemi yaitu 50,5% menyatakan kesulitan yang berarti sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid 19. Sedangkan hambatan yang di hadapi mahasiswa dimasa pandemi yaitu judul dan jenis penelitian tiba-tiba diganti setelah seminar, kurangnya motivasi (40,5%), rasa malas (31%), stres dan mod berubah-ubah, kelalaian waktu (61,9%), kurang pandai mengatur waktu (57,1%), proses bimbingan yang relatif lama (52,4%), jaringan yang kurang mendukung selama proses bimbingan online (42,9%), dan kurangnya ketersediaan literatur kurang menunjang dalam penyusunan skripsi mahsiswa (35,7%).

2. Berdasarkan hasil penelitian faktor hambatan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19 didapatkan bahawa faktor internal meliputi Kemampuan akademik, Hambatan psikolog, Kesehatan, dan Manajemen waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi Proses bimbingan online dan Kurangnya ketersediaan literatur

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1. Kepada dosen-dosen pambimbing diharapkan memberikan bimbingan yang terbaik kepada anak-anak bimbingannya, memberikan ilmu dan pengalamannya prihal penyusunan skripsi, serta diharapkan juga bisa memberikan kejelasan dalam memberikan jadwal secara khusus untuk melakukan bimbingan skripsi terhadap anak-anak bimbingannya karena bagaimanapun dosen pembimbing diberi amanah atau dipercayakan bisa membimbing dan mengarahkan anak bimbingannya.
- 2. Bagi mahasiswa semester akhir diharapkan untuk bisa memperbanyak komunikasi dengan dosen pembimbing perihal penyusunan skripsinya, bisa mengatur diri dalam menggunakan waktu seefisien mungkin terhadap penyusunan skripsi, bisa mengatasi rasa malas yang berlebihan dalam menyusun skripsi, dan perbanyaklah komunikasi dengan teman seperjuangan guna untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam menyusun skripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alodocter, "Covid-19", pembaruan terakhir 1 Maret 2021. https://www.alodokter.com/covid-19
- An-Nawawi, Imam, *Riyadhush Shalihin*, Edisi Indonesia, Cet: VIII, Darul Haq: Jakarta, 1440 H/2018 M.
- Arizal, Ivan "Deskripsi Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2020.
- Asmawan, Moh. Chairil Analisis "Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi", Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835.
- Bramastia, "Skripsi di Musim Pandemi" (Detik News: kamis, 09 april 2020) https://news.detik.com/kolom/d-4970968/skripsi-di-musim-pandemi
- Daniel, Farida, Prida N. L. Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika", STKIP Soe, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4, No. 2, September 2019, e-ISSN: 2477-8443.
- Darmadi, Hamid *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Tangerang Selatan: An1mage, 2019
- Departemen Agama RI., *Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016.
- Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.
- Dewi, Nana Ratna "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Skripsi Program Studi Tadris Biologi*, 2018.
- I Made Sugiarta, Ida Bagus Putu Mardana, dkk, "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, No. 3, 2019.
- Kamu Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, Cet: ke 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Kode Etik Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.
- Kusnendar, Febriyanto, "Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan

- Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta" *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMA Surakarta, Oktober 2012.
- Marimba, Ahmad D. "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam", Bandung: Alma'arif, 1962.
- Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Rachma R., Nurlaili "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Mengajukan Proposal PKM", *Skripsi* Universitas Negeri Semarang, tahun 2015.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No 36 Tahun 2009 "Tentang Kesehatan".
- Rismen, Sefna "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI", Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI, Vol I, No. 2, Mei 2015.
- Santaria, Rustan Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi, Cet.I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016.
- Siswoyo. Dkk. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*". Cet: ke 4, Bandung: Alfabeta, Januari 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet: ke 26, Bandung: Alfabeta, Oktober 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet: ke 27, Bandung: Alfabeta, April 2018.
- Sukirman, dkk, "Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah", Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Yang Luxin, Wang Xia and "Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis" Proposal: A Study of SixM.A. Students in a TEFL Program. China Chinese Journal of Applied Linguistic (Quarterly) Juli 2012 Vol 35 No.3.

# L A M P R A N

#### Lampiran 1 Permohonan Izin Meneliti



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kei Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web. www.ftik-iainpalopo.ac.id

IAIN PALC

Nomor

: 1357 /ln.19/FTIK/HM.01/08/2021

Palopo, 30 Agustus 2021

Lampiran :

Perihal

: Permohonan Surat Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama

: Achmad Salipolo

MIM

17 0204 0044

Program Studi

Tadris Matematika

Semester

: VIII (Delapan)

Tahun Akademik

: 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi IAIN Palopo dengan judul: "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo dalam Menyusun Skripsi selama Pandemi Covid-19". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan,atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Nurdin K, M.Pd

MP19681231 199903 1 014



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo e-mail: prode matematika a rampalopo ac id

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Progarm Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

: Achmad Salipolo

Tempat/Tgl. Lahir : Lasusua, 21 Mei 2000

Jenis Kelamin

: Laki-Laki

MIN

: 17 0204 0044

Pekerjaan

: Mahasiswa

Alamat

: Rss Balandai Kota Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo dalam Menyusun Skripsi selama Masa Covid-19".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Januari 2022

etua Prodi Pendidikan Matematika

Aswad A, M.Si HP 19821103 201101 1 004

#### Lampiran 3 Instrumen Kuesioner/Angket Penelitian

# KUESIONER KESULITAN MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA IAIN PALOPO DALAM MENYUSUN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID-19

PALOPO DA	LAM MENTUSUN SKRIPSI SELAMA PANDEMI CUVID-19
Data Anda Aka	n Dijaga Kerahasiaannya.
Nama	:

Program Studi:

Jenis Penelitian:

#### Ket:

NIM

- 1. Bacalah baik baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawabannya.
- 2. Keterangan jawaban:
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju
- 3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban.
- 4. Pilihan anda dirahasiakan.
- 5. Mohon memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya terhadap pernyaataan yang diberikan.
- 6. Selamat mengerjakan.

Pernyataan Seputar Kesulitan Dalam Penyusunan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19

1. "Situasi Pandemi Covid-19 mengakibatkan sulitnya memilih/menemukan topik permasalahan kemudian memformulasikannya ke dalam judul secara tepat dan jelas"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 2. "Pengajuan judul berulang-ulang dikarenakan banyaknya judul yang sama dan kesesuaian jenis penelitian dengan situasi pandemi covid-19"

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju

3. "Situasi pandemi Covid-19 membatasi pengamatan/observasi secara langsung menyebabkan sulitnya dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 4. "Walaupun permasalahan telah diketahui, namun saya masih kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 5. "Saya mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 6. "Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data" Tandai satu oval saja
  - o Sangat Setuju
  - o Setuju
  - o Kurang Setuju
  - o Tidak Setuju
- 7. "Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 8. "Saya mengalami kesulitan dalam membuat instrumen/produk penelitian"

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju

9. "Pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 10. "Saya mengalami kesulitan dalam mengolah/menganalisis data hasil penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 11. "Saya mengalami kesulitan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 12. "Saya mengalami kesulitan membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian"

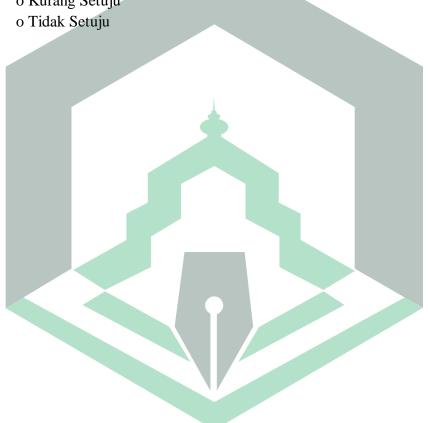
Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 13. "Saya mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui ataupun dihubungi"

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 14. "Bimbingan online membuat saya kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang" Tandai satu oval saja
  - o Sangat Setuju

- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 15. "Ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan, sehingga saya mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dan terkadang cenderung mangambil kutipan karya tulis orang lain"

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju



# KUESIONER HAMBATAN MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA IAIN PALOPO DALAM MENYUSUN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID-19

Pernyataan Seputar Hambatan Dalam Penyusunan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19

1. "Akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar, sehingga menghambat penyelesaian skripsi"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 2. "Saya mengalami kebingungan dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 3. "Saya kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 4. "Saya merasa malas sehingga mengesampingkan/menunda masalah penyusunan skripsinya"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 5. "Saya kurang tertarik dalam hal membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi"

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju

- o Tidak Setuju
- 6. "Faktor kesehatan dapat menghambat proses penyusunan skripsi"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 7. "Saya mengalami kelalaian waktu dalam melakukan proses penyusunan skripsi"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 8. "Saya kurang pandai dalam mengatur waktu sehingga terhambat dalam penyusunan skripsi"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 9. "Saya mengalami kesulitan yang disebabkan oleh proses bimbingan yang relatif lama"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 10. "Bimbingan online tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah"

Tandai satu oval saja

- o Sangat Setuju
- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 11. "Mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsi."

Tandai satu oval saja

o Sangat Setuju

- o Setuju
- o Kurang Setuju
- o Tidak Setuju
- 12. "Teman adalah salah satu faktor penghambat dalam penyusunan skripsi" Tandai satu oval saja
  - o Sangat Setuju
  - o Setuju
  - o Kurang Setuju
  - o Tidak Setuju
- 13. "Teman adalah salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi" Tandai satu oval saja
  - o Sangat Setuju
  - o Setuju



#### Lampiran 4 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana kemampuan anda dalam menulis maupun meyusun skripsi?
- 2. Apakah anda kesulitan dalam memilih/menemukan topik permasalahan yang berkaitan dengan situasi pandemi covid 19 untuk menentukan judul?
- 3. Pada tahap penyusunan proposal mulai dari pembuatan latar belakang hingga menentukan teknik analisis/pengolahan data, manakah yang membuat anda kesulitan?
- 4. Apakah anda kesulitan dalam membuat produk/instumen penelitian?
- 5. Apakah selama masa pandemi covid-19 anda kesulitan dalam mendapatkan data awal hingga data penelitian anda? Mengapa?
- 6. Apakah anda kesulitan dalam menganalisis, menginterpretasikan hingga mendeskripsikan data hasil penelitia?
- 7. Apakah anda merasa malas dan kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama masa pandemi covid 19? Mengapa?
- 8. Bagaimana pengaruh kesehatan dalam penyelesaian skripsi anda? Apalagi melihat situasi pandemi covid 19!
- 9. Bagaimana anda mengatur diri dalam proses penyusunan skripsi?
- 10. Bagaimana Proses dan kendala yang anda hadapi sealama bimbingan skripsi di masa pandemi covid 19?
- 11. Apakah benar? Anda kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan diperpustakaan kampus maupun di internet sehingga cenderung mengutip karya tulis orang lain?
- 12. Bagaimana peran teman dalam proses penyelesaian skripsi anda?

# LEMBAR VALIDASI ANGKET KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI

Nama : Achmad Salipolo NIM : 1702040044

Prodi : Tadris Matematika

# **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tasris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covi-19", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1. Dimohon agar Bapak/Ibumemberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- 2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibumemberikantanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"

2 : berarti "cukup relevan"

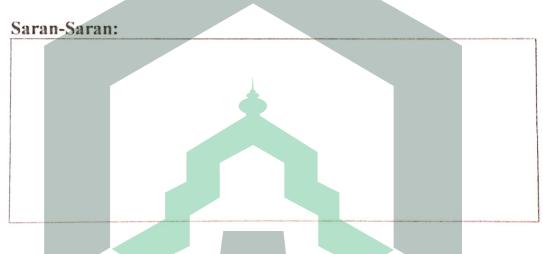
3 : berarti "relevan"

4 : berarti "sangatrelevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	48 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10			~
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator		Eastern Annual Control		~
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				V
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

# Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
  3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
  4. Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi



Palopo, (Q.Oktober 2021

Validator,

ISPAAL MUSTAMH, SPd., M.Pd.

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4/	
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	A CONTRACTOR OF THE STATE OF TH	Mile of the Control of the Control		1	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			V		
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			/	/	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif		Service and the service and th		V	

# Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- 2.) Dapat digunakan dengan revisi besar
- (3.) Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

# Saran-Saran:

Palopo, 2\.. Oktober 2021 Validator,

# LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Achmad Salipolo NIM : 1702040044

Prodi : Tadris Matematika

# **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ""Analisis Kesulitan Mahasiswa Tasris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covi-19", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- 2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

# Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"

2 : berarti "cukup relevan"

3 : berarti "relevan"

4 : berarti "sangat relevan"

#### **Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				1
	Kesesuain pertanyaan dengan indikator.				1
	2 Kejelasan pertanyaan.				V
	3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.				V
H	Bahasa			a secure of tracket	
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			V	
	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				0
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			V	
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				~

### Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapatdigunakandenganrevisikecil

  Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, io. Oktober 2021 Validator,

KRADIC MUSTAMIN, S. PJ. MPd.

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	
1	1 Kesesuain pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.	NOON-kerast kirje (ili jihanagan keri	Commence in the last of the second second		/	
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				V	
	<ul> <li>Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami</li> <li>Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir</li> </ul>			*	V	
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				/	

# Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3. Dapatdigunakandenganrevisikecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

#### Saran-Saran:

2. Indicator + ketercedian turnal

Palopo 14. Oktober 2021 Validator,

3

#### Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber:

Nama : HA P(YA E)

NIM : (6 0164 0109

Jenis Penelitian : Pacampuan

Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Achmad Salipolo

NIM : 17 0204 0044

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyususn Skripsi Selama Pandemi Covid-19" Pada tanggal .... November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 62 November 2021

NIM: (60204 0109

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber:

Nama : GINA MERGIANA

NIM : 16 0204 0113

Jenis Penelitian : KUANTITATIF

Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Achmad Salipolo

NIM : 17 0204 0044

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyususn Skripsi Selama Pandemi Covid-19" Pada tanggal .... November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3. November 2021

NIM: 16 0209

MERCIANA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber:

Nama : DENY FIDYAWATI

NIM : 16 0204 0100

Jenis Penelitian : Pengembangan

Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Achmad Salipolo

NIM : 17 0204 0044

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyususn Skripsi Selama Pandemi Covid-19" Pada tanggal .... November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, A. November 2021

NIM: 16 0204 0100

DENY FID-PAWATI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber:

Nama : Hasni Hendrawati

NIM : 16 0204 0014

Jenis Penelitian : Penelitian Pustaka

Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Achmad Salipolo

NIM : 17 0204 0044

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19" Pada tanggal 10 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November, 2021

HASNI HENDRAWATI

NIM: 16 0204 0014

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber:

Nama : Herliyanti

NIM : 16 8204 0087

Jenis Penelitian : Ex Post facto

Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Achmad Salipolo

NIM : 17 0204 0044

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19" Pada tanggal R. November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, November 2021

NIM: 16 0204 0857

# **DOKUMENTASI**



Wawancara dengan kak Hariyani depan mesjid lemo-lemo



Wawancara dengan kak Gina Margiana di MI desa Pangalli



Wawancara dengan kak Devy Fidyawati



Wawancara dengan kak Hasni melalui Video Call WhatsApp



Perpustakaan IAIN Palopo

#### **RIWAYAT HIDUP**



Achmad Salipolo, lahir di Lasusua pada tanggal 21 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama bapak Mansyur dan ibu Andi Khaerani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Watuliwu Kec. Lasusua, Kab. Kolaka Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di MIN Lasusua. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs.N Lasusua, kemudian menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kolaka Utara dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Setelah lulus SMA tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: palabatu2105@gmail.com